

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERSONAL, EFEKTIVITAS
STRUKTUR PENGENDALIAN, BUDAYA ETIS ORGANISASI DAN
MORALITAS INDIVIDU TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD*
DI PEMERINTAH DESA**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1**

Program Studi Akuntansi



**Disusun Oleh :
Nila Rahmawati Soraya
NIM : 31401405623**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERSONAL, EFEKTIVITAS
STRUKTUR PENGENDALIAN, BUDAYA ETIS ORGANISASI DAN
MORALITAS INDIVIDU TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD*
DI PEMERINTAH DESA**

Disusun Oleh :

Nila Rahmawati Soraya

NIM : 31401405623

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan dihadapan sidang
panitia ujian usulan penelitian

Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 2 Juli 2021

Pembimbing



Provita Wijayanti, SE., M.Si, Ak, CA

NIDN. 0611088001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PENGARUH KARAKTERITIK PERSONAL, EFEKTIVITAS
STRUKTUR PENGENDALIAN, BUDAYA ETIS ORGANISASI
DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP PENCEGAHAN
FRAUD DI PEMERINTAH DESA**

Disusun Oleh :

Nila Rahmawati Soraya

Nim : 31401405623

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada Tanggal 20 Februari

2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

Provita Wijayanti, SE, M.Si, Ak, CA
NIK. 211403012

Penguji I

24/02/2021

Dr. H. Kiryanto, M.Si, Akt
NIK. 211492004

Penguji II

Digitaly signed by Maya Indriastuti
Diklarasikan Individu, tidak terikat
Tugas Akademi, tidak terikat
Tanggung jawab, tidak terikat
NIK
Date: 2021.02.20 10:44:08 +0700

Maya Indriastuti, SE., M.Si, Ak., CA
NIK. 211406021

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Tanggal Februari 2021

Ketua program Studi Akuntansi

Dr. Dra. Winarsih, M.Si NIK.
2114415029

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nila Rahmawati Soraya
NIM : 31401405623
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian skripsi berjudul **“PENGARUH KARAKTERISTIK PERSONAL, EFEKTIVITAS STRUKTUR PENGENDALIAN, BUDAYA ETIS ORGANISASI DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DI PEMERINTAH DESA”** adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil *plagiarism* dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan. Apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran etika akademik dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2021

Yang Memberi Pernyataan

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METER TEMPEL', and 'CFACA.JX2538534.18'.

Nila Rahmawati Soraya
NIM 31401405623

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nila Rahmawati Soraya

NIM : 31401405623

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa tugas akhir atau skripsi yang berjudul **“PENGARUH KARAKTERISTIK PERSONAL, EFEKTIVITAS STRUKTUR PENGENDALIAN, BUDAYA ETIS ORGANISASI DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DI PEMERINTAH DESA”**, menyetujui bahwa skripsi ini menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan hak bebas royalti non eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik hak cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran hak cipta, plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, Agustus 2021

Yang menyatakan



Nila Rahmawati Soraya
NIM 31401405623

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NILA RAHMAWATI SORAYA**

NIM : **31401405623**

Program Studi : **AKUNTANSI**

Fakultas : **EKONOMI**

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi*~~ dengan judul :

PENGARUH KARAKTERISTIK PERSONAL, EFEKTIVITAS STRUKTUR PENGENDALIAN, BUDAYA ETIS ORGANISASI DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DI PEMERINTAH DESA

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 11 Februari 2021

Yang menyatakan



Nila Rahmawati Soraya

NIM 314014056.23

*Coret yang tidak perlu

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Apa yang kita perjuangkan dengan sepenuh hati pasti akan bermuara pada titik yang paling indah. Beranjaklah dan kejar impianmu, bahwa serta do’a dalam setiap langkah. Percayalah, bahwa ALLAH SWT akan selalu memberi lebih dari apa yang kita minta”

“Man jadda Wajada”

“Barang siapa yang menghendaki kebaikan didunia, maka dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki kebaikan diakhirat maka dengan ilmu. Dan barang siapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu”

(H.R Bukhori dan Muslim)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- **Bapak dan ibuku tercinta**
- **Kakak dan Adikku tersayang**
- **Cokro Setyo Wibowo**
- **Keluargaku**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Keluarga besar Fakultas Ekonomi Unissula**

ABSTRAKSI

Pencegahan kecurangan yang terjadi dalam pengelolaan alokasi dana desa pada suatu pemerintahan desa mengharuskan akuntansi untuk menyajikan informasi keuangan kepada masyarakat dalam bentuk laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Karakteristik Personal, Efektivitas Struktur Pengendalian, Budaya Etis Organisasi Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud*. Populasi penelitian ini adalah kepala desa dan aparat pengelola dana desa di Kabupaten Demak khususnya di tiga kecamatan yaitu Bonang, Sayung, Mranggen dengan teknik *convenience sampling*, diperoleh sampel sebanyak 118 responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan metode pengumpulan data angket. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik personal berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Efektivitas struktur pengendalian berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Budaya etis berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Moralitas individu berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

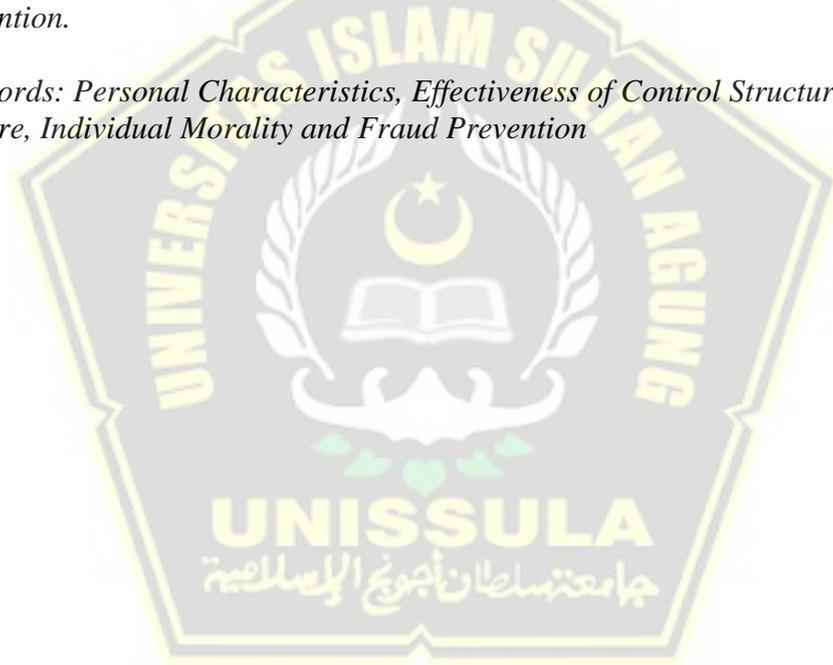
Kata kunci: Karakteristik Personal, Efektivitas Struktur Pengendalian, Budaya Etis Organisasi, Moralitas Individu, Pencegahan *Fraud*



ABSTRACT

Prevention of fraud that occurs in the management of village fund allocations in a village government requires accounting to present financial information to the public in the form of financial reports. The purpose of this study is to analyze the effect of personal characteristics, effectiveness of control structures, ethical culture, individual morality and fraud prevention. The population of this research is village heads and officials who manage village funds in the district of Demak, especially in three sub-districts namely Bonang, Sayung, Mranggen with convenience sampling technique, obtained a sample of 118 respondents. The type of data used is primary data using a questionnaire data collection method. The method of analysis in this study is multiple regression analysis. The results of this study indicate that personal characteristics have a significant positive effect on fraud prevention. The effectiveness of the control structure has no significant positive effect on fraud prevention. Ethical culture has a significant positive effect on fraud prevention. Individual morality has a significant positive effect on fraud prevention.

Keywords: Personal Characteristics, Effectiveness of Control Structure, Ethical Culture, Individual Morality and Fraud Prevention



INTISARI

Desa adalah tingkat pemerintahan dan langsung berhubungan dengan masyarakat. Pembangunan desa mempunyai peranan yang sangat vital dalam peningkatan pembangunan nasional dan pembangunan daerah sebab desa mempunyai kewenangan, tugas, dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus kepentingan rumah tangga. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 Pasal 1, Alokasi Dana Desa, selanjutnya disingkat ADD adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. Alokasi Dana Desa (ADD) yang termasuk ke dalam salah satu pendapatan desa, maka pertanggungjawabannya atau akuntabilitasnya termasuk ke dalam Akuntabilitas Keuangan Publik. Dan sekarang ini Akuntabilitas Keuangan Publik sangat rentan sekali dengan adanya potensi penyelewengan, maka dalam hal akuntabilitas Alokasi Dana Desa (ADD) juga tidak menutup kemungkinan terjadinya kecurangan atau *fraud*.

Pencegahan *fraud* yang terjadi dalam pengelolaan alokasi dana desa suatu pemerintahan desa memerlukan akuntansi untuk menyajikan informasi keuangan kepada masyarakat dalam bentuk laporan keuangan. Laporan Keuangan Desa yang tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan desa terdapat dua macam Laporan Keuangan Desa, yaitu Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBDes dan Laporan Kekayaan Milik Desa. *Fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa juga dapat dicegah dengan memperhatikan karakteristik personal, efektivitas struktur pengendalian, budaya etis organisasi, moralitas individu.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka masih terdapat GAP atau perbedaan antara hasil penelitian satu dengan yang lainnya Kuang & Lee (2017), Yang, Jiao, & Buckland (2017), Andon, & Free, & Scard (2015), Donelson, Ege, & McInnis (2017), Anita dan Zelmiyanti (2015), Udayani dan Sari (2017), Okura (2013), tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan *fraud*, sehingga hipotesis yang di kemukakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 hipotesis. Populasi penelitian ini adalah kepala desa dan aparat yang mengelola dana desa wilayah Kabupaten Demak, khususnya di tiga kecamatan yaitu Bonang, Sayung, Mranggen, dengan teknik pengambilan sampel convenience sampling, diperoleh sampel sebanyak 118 responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam studi ini dapat di simpulkan bahwa karakteristik personal berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Efektivitas struktur pengendalian berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Budaya etis berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Moralitas individu berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat hidayahNya, sehingga Skripsi tentang **“Pengaruh Karakteristik Personal, Efektivitas Struktur Pengendalian, Budaya Etis Organisasi Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *fraud* di Pemerintah Desa”** dapat diselesaikan dengan baik. Adapun maksud dari penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menempuh Skripsi di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Atas berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah berkenan untuk memberikan segala yang dibutuhkan dalam penulisan Skripsi ini, perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Olivia Fachrunnisa, SE, MSi, PHD., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr. Dra. Winarsih, SE.,M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Provita Wijayanti, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi, arahan, dan masukan sehingga pra skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Kedua orang tua tercinta Mama Aksaniatun dan Bapak Imam Sujoko yang selalu memberikan dukungan doa, semangat, dan kasih sayang tulus kepada penulis.
6. Kakak tersayang Muhamad Rifqi Yahya dan Susi Susanti serta Adik tersayang Wirdatus Safira yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, dan selalu membantu penulis dalam hal materi maupun non materi.
7. Cokro Setyo Wibowo yang selalu memberikan nasehat, masukan, dukungan, dan doa terhadap penulis agar menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan doa, semangat, dan kasih sayang tulus kepada penulis.

9. Laily Atikah Riyanto, Miftakhul Jannah yang selalu memberikan nasehat dan masukan dalam penulisan skripsi.
10. Teman - teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat tercinta FE UNISSULA jurusan Akuntansi.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan Skripsi ini dari awal hingga akhir.

Penulis menyadari akan kekurangan sempurnaan penulisan Skripsi ini. Oleh sebab itu segala kritik maupun saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar kelak dikemudian hari dapat menghasilkan karya yang lebih baik.

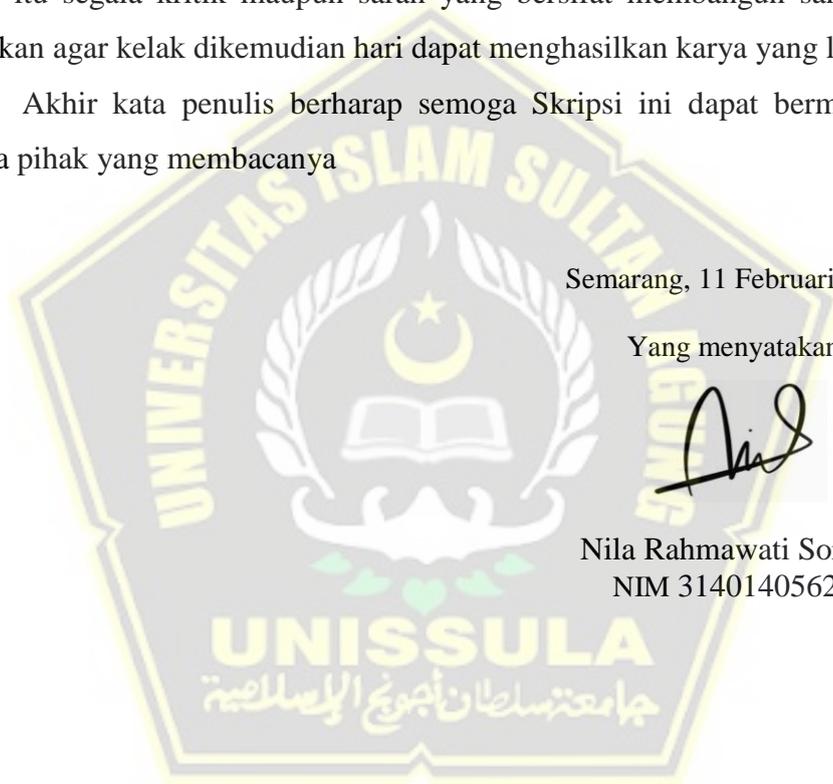
Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya

Semarang, 11 Februari 2021

Yang menyatakan



Nila Rahmawati Soraya
NIM 31401405623



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKSI.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
INTISARI.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. <i>Behavioral Decision Theory</i>	7
2.2. Variabel Penelitian	8
2.2.1. Pencegahan <i>Fraud</i>	8
2.2.2. Karakteristik Personal	11
2.2.3. Efektivitas Struktur Pengendalian	19
2.2.4. Budaya Etis Organisasi	20
2.2.5. Moralitas Individu	22

2.3. Penelitian Terdahulu	24
2.4. Kerangka Pikir.....	27
2.5. Pengembangan Hipotesis	28
2.5.1. Pengaruh Karakteristik Personal Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Di Pemerintah Desa.....	28
2.5.2. Pengaruh Efektivitas Struktur Pengendalian Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> di Pemerintah Desa.....	29
2.5.3. Pengaruh Budaya Etis Organisasi Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> di Pemerintah Desa.....	30
2.5.4. Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> di Pemerintah Desa.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Jenis Penelitian.....	33
3.2. Populasi dan Sampel	33
3.3. Sumber Data dan Jenis Data	34
3.4. Metode Pengumpulan Data	34
3.5. Variabel dan Pengukuran Variabel	35
3.5.1. Variabel Penelitian	35
3.6. Metode Analisis Data.....	36
3.6.1. Uji Kualitas Data	37
1) Uji Validitas	37
2) Uji Reliabilitas.....	37
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	37
3.6.3. Uji Regresi Linear Berganda.....	39
3.6.3.1. Uji Kelayakan Model.....	40
1) Uji F	40
2) Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	40
3.6.3.2. Uji Hipotesis (Uji-t)	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	43
4.1.1. Distribusi Penyebaran Kuesioner	43

4.1.2. Gambaran Umum Responden.....	43
4.2. Analisis Data	46
4.2.1. Analisis Deskriptif.....	46
4.2.2. Hasil Uji Kualitas Data.....	48
1) Hasil Uji Validitas	48
2) Hasil Uji Reliabilitas.....	51
4.2.3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	51
1) Hasil Uji Normalitas	51
2) Hasil Uji Multikolinearitas	52
3) Uji Heteroskedastisitas	53
4.2.4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
4.2.5. Hasil Uji Kelayakan Model.....	55
1) Hasil Uji F	55
2) Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	56
4.2.6. Pengujian Hipotesis.....	57
1) Hipotesis 1 : Karakteristik Personal Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	57
2) Hipotesis 2 : Efektivitas Struktur Pengendalian Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	57
3) Hipotesis 3 : Budaya Etis Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	58
4) Hipotesis 4 : Moralitas Individu Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	58
4.3. Pembahasan.....	58
4.3.1. Pengaruh Karakteristik Personal Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	58
4.3.2. Pengaruh Efektivitas Struktur Pengendalian Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	59
4.3.3. Pengaruh Budaya Etis Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	60
4.3.4. Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	61
BAB V PENUTUP.....	62
5.1. Simpulan.....	62

5.2. Keterbatasan Penelitian	63
5.3. Saran.....	64
5.4. Agenda Penelitian Yang Akan Datang.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator Penelitian.....	35
Tabel 4. 1 Penyebaran Kuesioner.....	43
Tabel 4. 2 Demografi Responden.....	44
Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4. 10 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Pengaruh Karakteristik Personal, Efektivitas Struktur Pengendalian, Budaya Etis Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* Di Pemerintah Desa..... 27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	68
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	77
Lampiran 3 Hasil Statistik Deskriptif.....	89
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	90
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik	97
Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	98



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa adalah tingkat pemerintahan dan langsung berhubungan dengan masyarakat. Pembangunan desa mempunyai peranan yang sangat vital dalam peningkatan pembangunan nasional dan pembangunan daerah sebab desa mempunyai kewenangan, tugas, dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus kepentingan rumah tangga. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 Pasal 1, Alokasi Dana Desa, selanjutnya disingkat ADD adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. Alokasi Dana Desa (ADD) yang termasuk ke dalam salah satu pendapatan desa, maka pertanggungjawabannya atau akuntabilitasnya termasuk ke dalam Akuntabilitas Keuangan Publik. Sekarang ini Akuntabilitas Keuangan Publik sangat rentan sekali dengan adanya potensi penyelewengan, maka dalam hal akuntabilitas Alokasi Dana Desa (ADD) juga tidak menutup kemungkinan terjadinya kecurangan atau *fraud*.

Fraud menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) merupakan perbuatan-perbuatan yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu (manipulasi atau memberikan laporan keliru terhadap pihak lain), dilakukan oleh orang-orang dari dalam atau luar organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi ataupun kelompok yang secara langsung atau tidak langsung

merugikan pihak lain. ACFE kemudian mengkategorikan *fraud* (kecurangan) dalam tiga kelompok yaitu kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*), penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), dan korupsi (*corruption*).

Pencegahan *fraud* yang terjadi dalam pengelolaan alokasi dana desa, suatu pemerintahan desa memerlukan akuntansi untuk menyajikan informasi keuangan kepada masyarakat dalam bentuk laporan keuangan. Laporan Keuangan Desa yang tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan desa terdapat dua macam Laporan Keuangan Desa, yaitu Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBDes dan Laporan Kekayaan Milik Desa. Laporan keuangan yang dihasilkan merupakan laporan keuangan yang disajikan secara baik dan benar karena didalamnya berupa bentuk pertanggungjawaban alokasi dana desa yang terealisasi. Penyajian laporan keuangan desa harus memenuhi aturan yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Fraud dalam pengelolaan alokasi dana desa juga dapat dicegah dengan memperhatikan karakteristik personal, efektivitas struktur pengendalian, budaya etis organisasi, moralitas individu. Menurut Ahmadi (1999), karakteristik personal/individu dapat diukur melalui indikator kemampuan, kebutuhan, kepercayaan, pengalaman dan pengharapan. Semakin tinggi karakteristik personal yang dikur dengan kemampuan, kebutuhan, kepercayaan dan pengharapan, maka pencegahan *fraud* akan semakin tinggi. Hasil penelitian Kuang & Lee (2017), Nikmatuniayah (2012), karakteristik•karakteristik individual berpengaruh positif

terhadap *fraud*, hasil ini berbeda dengan penelitian Yang, Jiao, & Buckland (2017), yang menyatakan karakteristik personal berpengaruh negatif terhadap *fraud*.

Efektivitas struktur pengendalian yang terdapat dalam sebuah instansi atau organisasi tidak hanya mencakup kegiatan akuntansi dan keuangan saja, tetapi meliputi segala aspek kegiatan organisasi tersebut. Tuanakotta (2012), menyatakan bahwa efektivitas struktur pengendalian merupakan langkah awal dalam pencegahan *fraud*. *Fraud* juga dipengaruhi oleh adanya peluang sehingga untuk mencegah peluang tersebut diperlukan pengendalian yang efektif. Hasil penelitian Andon, & Free, & Scard (2015), membuktikan bahwa efektivitas struktur pengendalian berpengaruh positif terhadap *fraud*, hasil ini berbeda dengan penelitian Donelson, Ege, & McInnis (2017), memberikan hasil yang negatif terhadap *fraud*.

Budaya etis organisasi merupakan norma-norma, nilai, asumsi, kepercayaan, kebiasaan yang dibuat dalam suatu organisasi dan disetujui oleh semua anggota organisasi sebagai pedoman atau acuan dalam organisasi dalam melakukan aktivitasnya, baik yang diperuntukkan bagi karyawan maupun kepentingan orang lain. Dihubungkan dengan permasalahan kecurangan, salah satu faktor yang bisa mencegah kecurangan menurut Arens (2008), adalah budaya yang jujur dan etika yang tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anita dan Zelmiyanti (2015), menunjukkan bahwa jika budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*, hasil yang berbeda oleh Donelson, Ege, & McInnis (2017) ditemukan berpengaruh negatif terhadap kecenderungan

fraud.

Menurut Budiningsih dalam Udayani dan sari (2017), menjelaskan bahwa moralitas terjadi apabila orang mengambil yang baik karena ia sadar akan kewajiban dan tanggungjawabnya dan bukan karena ia mencari keuntungan. Individu pada tingkatan terendah (pre-conventional), akan melakukan suatu tindakan karena takut terhadap hukum/peraturan yang ada dan juga akan memandang kepentingan pribadinya sebagai hal yang utama dalam melakukan suatu tindakan. Semakin tinggi level penalaran moral seseorang, akan semakin mungkin untuk melakukan hal yang benar, sehingga pencegahan *fraud* akan semakin meningkat. Moralitas individu dalam penelitian Okura (2013) merupakan variabel *moderating* dari hubungan pengendalian dengan kecenderungan *fraud*, sementara dalam penelitian Mihret (2014) berpengaruh negatif terhadap kecenderungan *fraud*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Wijayanti dan Hanafi (2018), yang meneliti tentang karakteristik personal, efektivitas struktur pengendalian, budaya organisasi dan moralitas individu terhadap pencegahan *fraud*. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah menambah indikator regiliusitas dan obyek penelitian yang lebih luas, yaitu tiga kecamatan di Kabupaten Demak.

Berdasarkan fenomena dan GAP penelitian, maka penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian tentang : “Pengaruh Karakteristik Personal, Efektivitas Struktur Pengendalian, Budaya Etis Organisasi Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *fraud* di Pemerintah Desa”.

1.2. Rumusan Masalah

Alokasi Dana Desa (ADD) yang termasuk ke dalam salah satu pendapatan desa, maka pertanggungjawabannya atau akuntabilitasnya termasuk ke dalam Akuntabilitas Keuangan Publik. Dan sekarang ini Akuntabilitas Keuangan Publik sangat rentan sekali dengan adanya potensi penyelewengan, maka dalam hal akuntabilitas Alokasi Dana Desa (ADD) juga tidak menutup kemungkinan terjadinya kecurangan atau *fraud*. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu :

1. Apakah karakteristik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada dana desa ?
2. Apakah efektivitas struktur pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada dana desa ?
3. Apakah budaya etis organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada dana desa ?
4. Apakah moralitas individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada dana desa ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik personal terhadap pencegahan *fraud* pada dana desa.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh efektivitas struktur pengendalian terhadap pencegahan *fraud* pada dana desa

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh budaya etis organisasi terhadap pencegahan *fraud* pada dana desa
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh moralitas individu terhadap pencegahan *fraud* pada dana desa.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis

Bagi Pemerintah Desa

Memberikan masukan yang berguna agar dapat menyajikan laporan keuangan yang memiliki nilai sehingga dapat bermanfaat bagi para pengambil keputusan.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akan menjadi tambahan pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *fraud* pada pemerintah desa.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Behavioral Decision Theory*

Behavioral decision theory merupakan teori yang berhubungan dengan perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Teori ini dikembangkan oleh Bowdich dan Bouno (1990) yang menyatakan bahwa setiap orang mempunyai struktur pengetahuan yang berbeda dan kondisi ini akan mempengaruhi cara mereka dalam pembuatan keputusan. Lebih lanjut Bowdich dan Bouno (1990) menjelaskan bahwa setiap individu memiliki batas kognitif, kompleksitas tugas dan organisasi, oleh karena itu para individu ini diharuskan bertindak dengan cepat dalam mengatasi situasi yang tidak pasti, informasi yang bersifat ambiguitas dan tidak lengkap.

Teori ini menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai keterbatasan pengetahuan dan bertindak hanya berdasarkan persepsinya terhadap situasi yang sedang dihadapi. Pembuatan keputusan tidak dapat dilepaskan dari berbagai konteks sosial yang ada alam praktik. Konteks sosial yang dimaksudkan disini adalah adanya tekanan-tekanan atau pengaruh-pengaruh politik, sosial, dan ekonomi. Seorang pembuat keputusan tidak lagi menggunakan pemikiran rasional jika merasa bahwa keputusan yang akan diambil sangat erat kaitannya dengan kepentingan-kepentingan pribadinya (Mayangsari, 2003). Disinilah letak aplikasi *behavioral decision theory* untuk mengkaji sikap dan keputusan sehingga akan mempengaruhi cara pembuatan suatu keputusan.

Seorang pegawai dalam menjalankan tugasnya, pegawai akan selalu berhadapan dengan situasi konflik dan dilema etis. Misalnya saja ketika pegawai mendapatkan tekanan untuk menerima atau menolak keinginan atasan untuk memanipulasi laporan keuangan yang dapat menguntungkan instansi maupun pihak-pihak didalam instansi, menerima keinginan atasan berarti akan memperoleh reward dan sebaliknya menolak permintaan atasan akan mendapatkan sanksi atau teguran dari. Hal inilah yang membutuhkan pemikiran kognitif yang matang untuk dapat mengambil keputusan secara matang dan tepat. Dalam hal ini behavioral decision theory akan diaplikasikan oleh pegawai tersebut untuk memilih satu dari dua alternatif pilihan yang ada.

2.2. Variabel Penelitian

2.2.1. Pencegahan *Fraud*

Dua jenis kesalahan didalam akuntansi yaitu kekeliruan (*error*) dan kecurangan (*fraud*). Perbedaan antara kedua jenis kesalahan ini hanya dibedakan oleh jurang yang sangat tipis, yaitu ada atau tidaknya unsur kesengajaan. Standar pun mengenali bahwa sering kali mendeteksi kecurangan lebih sulit dibandingkan dengan kekeliruan karena pihak manajemen atau karyawan akan berusaha menyembunyikan kecurangan itu. *Fraud* adalah tindakan curang, yang dilakukan sedemikian rupa, sehingga menguntungkan diri sendiri/ kelompok atau merugikan pihak lain (perorangan, perusahaan atau institusi).

Kecurangan akuntansi (*fraud*) mengacu kepada kesalahan akuntansi yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan menyesatkan pembaca/pengguna laporan keuangan (Hadi dan Nirwanasari, 2014). Tujuan ini dilakukan dengan motivasi

negatif guna mengambil keuntungan individu atau pihak-pihak tertentu. Menurut Association Of Certified *Fraud* Examiners (ACFE), kecurangan akuntansi dapat digolongkan menjadi tiga jenis yaitu kecurangan dalam laporan keuangan, penyalahgunaan aktiva dan korupsi.

Pada tahun 1970, Cressey, seorang kriminolog dan sosiolog asal Amerika Serikat menyatakan ada tiga hal yang mendorong terjadinya sebuah upaya *fraud*, yaitu dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan *fraud* (*pressure*), peluang atau kesempatan yang memungkinkan *fraud* terjadi (*opportunity*), dan elemen penting dalam terjadinya *fraud* adalah dimana pelaku mencari pembenaran atas tindakannya (*rationalization*).

Jenis *fraud* berdasarkan pelaku dikelompokkan menjadi 2, yaitu :

1. *Employee fraud* (kecurangan pegawai), adalah kecurangan yang dilakukan oleh pegawai dalam suatu organisasi kerja.
2. *Management fraud* (kecurangan manajemen), adalah kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan menggunakan laporan keuangan atau transaksi keuangan sebagai sarana *fraud*, biasanya dilakukan untuk mencurangi pemegang kepentingan (*stakeholders*) yang terkait organisasinya.

Jenis *fraud* berdasarkan tindakan dikelompokkan menjadi:

1. Penyelewengan terhadap aset (*misappropriation of assets*), adalah penyalahgunaan aset perusahaan secara sengaja utk kepentingan pribadi, biasanya sering dilakukan oleh pegawai (*employee*). Contohnya, penggelapan kas perusahaan dan penggunaan fasilitas untuk kepentingan pribadi.

2. Kecurangan dalam laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*), adalah salah saji atau pengabaian jumlah dan pengungkapan yang disengaja dengan maksud menipu para pengguna laporan, biasanya sering dilakukan oleh manajemen. Contohnya, *overstating asset, understating liabilities*.

Wilopo (2006) menyebutkan beberapa indikator pengukur kecenderungan kecurangan akuntansi yaitu:

1. Kecenderungan untuk melakukan manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukungnya. Manajemen cenderung akan melakukan kecurangan akuntansi yang dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti memanipulasi bukti-bukti transaksi dengan tujuan untuk meningkatkan laba perusahaan. Biasanya dengan mengubah besarnya jumlah yang sebenarnya atau mengabaikan aturan akuntansi yang berlaku dalam proses penyusunannya, memalsukan dokumen-dokumen pendukung, dan merubah pencatatan jurnal akuntansi terutama dilakukan pada saat mendekati akhir periode.
2. Kecenderungan untuk melakukan penyajian yang salah atau penghilangan peristiwa, transaksi, atau informasi yang signifikan dari laporan keuangan. Manajemen secara sengaja melakukan salah saji dengan menghilangkan atau mengabaikan suatu peristiwa, transaksi atau informasi yang signifikan dalam laporan keuangan yang dapat memengaruhi pengguna laporan keuangan. Tindakan ini dilakukan manajemen untuk memenuhi tujuan laba.
3. Kecenderungan untuk melakukan salah menerapkan prinsip akuntansi secara sengaja. Manajemen dapat berbuat curang dengan sengaja menerapkan

prinsip akuntansi yang salah seperti mengubah asumsi yang terkait dengan pencatatan jumlah, klasifikasi dan pelaporan pada transaksi keuangan untuk memaksimalkan laba.

4. Kecenderungan untuk melakukan penyajian laporan keuangan yang salah akibat pencurian (penyalahgunaan/penggelapan) terhadap aktiva yang membuat entitas membayar barang/jasa yang tidak terima.
5. Manajemen dapat melakukan salah saji yang berasal dari penyalahgunaan atau penggelapan aktiva dengan melakukan rekayasa dalam laporan keuangan untuk menutup-nutupi pencurian aktiva tersebut dan menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum.
6. Kecenderungan untuk melakukan penyajian laporan keuangan yang salah akibat perlakuan yang tidak semestinya terhadap aktiva dan disertai dengan catatan atau dokumen palsu dan dapat menyangkut satu atau lebih individu diantara manajemen, karyawan, atau pihak ketiga.

2.2.2. Karakteristik Personal

Karakteristik adalah fitur pembeda dari seseorang atau sesuatu. Karakteristik didefinisikan sebagai kualitas atau sifat. Setiap manusia mempunyai karakteristik individu yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud dengan karakteristik adalah ciri atau sifat yang berkemampuan untuk memperbaiki kualitas hidup. Sedangkan individu adalah orang seorang. Individual characteristics (karakteristik individu) adalah karakter seorang individu atau ciri-ciri seseorang yang menggambarkan keadaan individu tersebut yang sebenarnya

dan membedakannya dari individu yang lain. Karakteristik individu mencakup sejumlah sifat dasar yang melekat pada individu tertentu.

Menurut Winardi dalam Rahman (2013), karakteristik individu mencakup sifat-sifat berupa kemampuan dan keterampilan, latar belakang keluarga, sosial, dan pengalaman, umur, bangsa, jenis kelamin dan lainnya yang mencerminkan sifat demografis tertentu, serta karakteristik psikologis yang terdiri dari persepsi, sikap, kepribadian, belajar, dan motivasi. Lanjutnya, cakupan sifat-sifat tersebut membentuk suatu nuansa budaya tertentu yang menandai ciri dasar bagi suatu organisasi tertentu pula.

Thoha (2012) menyatakan bahwa, karakteristik individu meliputi : 1) kemampuan, 2) kebutuhan, 3) kepercayaan, 4) pengalaman kerja, 5) pengharapan 6) Religiustas.

1. Kemampuan

Kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Menurut Gibson dkk (1985), kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang menyelesaikan pekerjaannya. Menurut Robbins (2008) kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Selanjutnya Sofyandi dan Garniwa (2007) Fatimah (2012) menyatakan bahwa, kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang menyelesaikan pekerjaannya. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa

kemampuan adalah suatu kapasitas yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam suatu pekerjaan.

Menurut Wahjono (2010), seluruh kemampuan seorang individu pada hakikatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu:

- a. Kemampuan intelektual yaitu, kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar, dan memecahkan masalah. Tujuan dimensi yang paling sering dikutip yang membentuk kemampuan intelektual adalah kemahiran berhitung, pemahaman (comprehension) verbal, kecepatan perseptual, penalaran induktif, visualisasi ruang, dan ingatan (memori).
- b. Kemampuan fisik, yaitu kemampuan melakukan tugas yang menuntut stamina (daya tahan), ketangkasan fisik, dan kekuatan.

2. Kebutuhan

Kebutuhan ialah keinginan manusia terhadap benda atau jasa yang dapat memberikan kepuasan kepada manusia itu sendiri, baik kepuasan jasmani maupun kepuasan rohani. Menurut Mangkunegara (2009), kebutuhan dapat didefinisikan sebagai suatu kesenjangan atau pertengahan yang dialami antara suatu kenyataan dengan dorongan yang ada didalam diri. Setiap pekerjaan pasti memiliki motif tertentu, salah satunya adalah terpenuhinya kebutuhan individu. Apabila kebutuhannya terpenuhi maka individu tersebut akan menunjukkan kinerja yang baik sebagai manifestasi rasa puasnya, dan begitu pula sebaliknya. Maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan adalah hasrat atau keinginan manusia untuk memiliki dan menikmati kegunaan

barang atau jasa yang dapat memberikan kepuasan bagi jasmani dan rohani demi kelangsungan hidup.

Dalam teori kebutuhan Maslow dikemukakan bahwa hirarki kebutuhan manusia adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), yaitu kebutuhan yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup seseorang, seperti makan, minum udara, perumahan dan lain-lainnya. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan fisik ini merangsang seseorang berperilaku dan bekerja giat.
 - b. Kebutuhan keamanan dan keselamatan (*safety and security needs*), yaitu kebutuhan akan keamanan dan ancaman yakni merasa aman dari ancaman kecelakaan dan keselamatan dalam melakukan pekerjaan.
 - c. Kebutuhan untuk merasa memiliki (*affiliation or acceptance needs*), adalah kebutuhan sosial, teman, dicintai dan mencintai serta diterima dalam pergaulan kelompok karyawan dan lingkungannya.
3. Kepercayaan

Kepercayaan adalah hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan dan keyakinan dan kebenaran. Menurut Robbins (2009), tim yang berkinerja tinggi dicirikan dengan adanya kepercayaan yang tinggi antar sesama anggota yakni, para anggota percaya akan integritas, karakter dan kemampuan satu sama lain. Lanjutnya, ada lima dimensi yang mendasari konsep dari kepercayaan yaitu :

- a. Integritas: Kejujuran dan kepercayaan.

- b. Kompetensi: Pengetahuan, keterampilan interpersonal dan teknis.
- c. Konsistensi: Dapat diandalkan, mudah diprediksi, dan penilaian yang baik dalam mengendalikan situasi.
- d. Loyalitas: Keinginan untuk melindungi dan menutupi aib orang lain.
- e. Keterbukaan: Keinginan untuk membagi ide dan informasi dengan bebas

Lebih jauh lagi, integritas dan kompetensi merupakan karakteristik yang paling penting yang dicari oleh para individu dalam menentukan kepercayaan orang lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan adalah derajat dimana seseorang menaruh sikap positif terhadap keinginan baik dan keandalan orang lain yang dipercayainya dalam situasi yang berubah-ubah dan beresiko.

4. Pengalaman Kerja

Pekerjaan sejenis perlu mendapatkan pertimbangan dalam penempatan tenaga kerja. Kenyataan menunjukkan makin lama tenaga kerja bekerja, makin banyak pengalaman yang dimiliki tenaga kerja yang bersangkutan. Sebaliknya, makin singkat masa kerja, makin sedikit pengalaman yang diperoleh.

Pengalaman bekerja banyak memberikan keahlian dan keterampilan kerja. Sebaliknya, terbatasnya pengalaman kerja mengakibatkan tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki makin rendah. Pengalaman bekerja yang dimiliki seseorang, kadang-kadang lebih dihargai daripada tingkat pendidikan yang menjulang tinggi.

Pengalaman kerja merupakan suatu bagian yang penting dalam proses pengembangan keahlian seseorang, tetapi hal tersebut juga tergantung pada pendidikan serta latihan. Melalui pengalaman kerja tersebut seseorang secara sadar atau tidak sadar belajar, sehingga akhirnya dia akan memiliki kecakapan teknis, serta keterampilan dalam menghadapi pekerjaan. Selain itu dengan pengalaman dan latihan kerja yang dilakukan oleh karyawan, maka karyawan akan lebih mudah dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang dibebankan. Pengalaman kerja sangat penting dalam menjalankan usaha suatu organisasi. Dengan memperoleh pengalaman kerja, maka tugas yang dibebankan dapat dikerjakan dengan baik.

Menurut Nitisemito dalam Noviani (2014) menyebutkan bahwa ada berbagai macam tujuan seseorang dalam memperoleh pengalaman kerja. Adapun tujuan pengalaman kerja adalah sebagai berikut:

- a. Mendapat rekan kerja sebanyak mungkin dan menambah pengalaman kerja dalam berbagai bidang.
- b. Mencegah dan mengurangi persaingan kerja yang sering muncul dikalangan tenaga kerja.

5. Pengharapan

Pengharapan adalah suatu keyakinan atau kemungkinan bahwa suatu usaha atau tindakan tertentu akan menghasilkan suatu tingkat prestasi tertentu. Harapan adalah kadar kuatnya keyakinan bahwa upaya kerja akan menghasilkan penyelesaian suatu tugas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengharapan adalah suatu keyakinan bahwa usaha/tindakan yang sudah

dilakukan akan menghasilkan prestasi tertentu. Seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya harapan yang ia inginkan. Jika seseorang melakukan pekerjaan dengan dipengaruhi oleh harapan yang tinggi, maka membuat orang tersebut akan bekerja keras dan menghasilkan produktivitas tinggi. Oleh sebab itu, tingginya harapan seseorang menimbulkan perilaku yang positif terutama dalam meningkatkan prestasi kerjanya dan rendahnya harapan seseorang akan menimbulkan perilaku yang negatif dan akan berdampak pada kinerjanya.

6. Religiusitas

Religiusitas berkaitan erat dengan agama. Agama berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mengukur dalamnya makna dari keberadaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta. Selain itu agama dapat membangkitkan kebahagiaan batin yang paling sempurna dan juga perasaan takut. Meskipun perhatian tertuju pada adanya suatu dunia yang tidak dapat dilihat, namun agama melibatkan dirinya dalam masalah-masalah kehidupan sehari-hari di dunia. Agama dimaknai sebagai hubungan antara manusia dengan Tuhannya yang terwujud dalam sikap batin, ibadah dan sikap kesehariannya. Selanjutnya Glock dan Stark (dalam Rozana, 2016) menyatakan bahwa agama adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai dan sistem perilaku yang terlembagakan. Semua sistem tersebut dihayati sebagai sesuatu yang bermakna.

Menurut Glock dan Stark (Rozana, 2016) terdapat lima dimensi religiusitas, yaitu:

- a. *Religious belief* (dimensi ideologis), dimensi ini menunjukkan bagian religiusitas yang berkaitan dengan apa yang harus dipercayai termasuk dalam dimensi ideologis. Kepercayaan dan doktrin agama adalah dimensi yang paling dasar. Inilah yang membedakan satu agama dengan agama lainnya, bahkan satu mazhab dalam satu agama dengan mazhab lainnya.
- b. *Religious practice* (dimensi ritual), dimensi ini menunjukkan perilaku yang diharapkan seseorang yang menyatakan kepercayaannya pada agama tertentu. Perilaku yang dimaksud bukanlah perilaku umum yang dipengaruhi keimanan seseorang, melainkan mengacu pada perilaku khusus yang ditetapkan oleh agama seperti tata cara ibadah, misalnya tata cara berpuasa. Sholat menghadap kiblat beserta ruku' dan sujud adalah dimensi ritualistik Islam.
- c. *Religious feeling* (dimensi eksperiensial), dimensi ini berkaitan dengan perasaan keagamaan yang dialami oleh penganut agama. Psikologi menamainya sebagai *religious experience*. Pengalaman agama ini bisa saja terjadi sangat moderat, seperti kekhusyuan dalam sholat atau sangat intens yang dialami oleh para sufi
- d. *Religious knowledge* (dimensi intelektual), dimensi ini memperhatikan informasi yang dimiliki seseorang tentang kepercayaannya sebagai perbandingan terhadap keimanan yang dimilikinya.
- e. *Religious effect* (dimensi konsekuensial), dimensi konsekuensial menunjukkan akibat ajaran agama dalam perilaku umum, yang secara tidak langsung maupun khusus ditetapkan agama (seperti dalam dimensi

ritualistik). Inilah efek ajaran agama pada perilaku individu dalam kehidupannya sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial. Contohnya sabar dalam menghadapi persoalan hidup dan berakhlak baik kepada sesama.

2.2.3. Efektivitas Struktur Pengendalian

Tujuan efektivitas struktur pengendalian pada Pemerintah Daerah diatur dalam PP No. 60 tahun 2008 bahwa efektivitas struktur pengendalian adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundangundangan. Pengendalian didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengendalian merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*).

Pengendalian terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku. Pada tingkatan organisasi, tujuan pengendalian berkaitan dengan keandalan laporan keuangan, umpan balik yang tepat waktu terhadap pencapaian tujuan-tujuan operasional dan strategis, serta kepatuhan pada hukum dan regulasi Arfianti,

(2011). Seperti yang telah diuraikan dalam pendahuluan, efektivitas struktur pengendalian pemerintah dinyatakan efektif apabila mampu memberikan keyakinan memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan entitas, keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset negara, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada Tahun 2008, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Efektivitas struktur pengendalian Pemerintah. Dalam PP tersebut menyebutkan bahwa tujuan struktur pengendalian untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya: 1) efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara. 2) keandalan Laporan Keuangan. 3) pengamanan aset negara 4) ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Struktur pengendalian merupakan suatu langkah nyata pemerintah dalam memberikan acuan serta pijakan bagi pemerintah daerah agar pengelolaan keuangan dapat dilaksanakan secara akuntabel dan transparan. Wilkinson et al., (2000) menyebutkan sub komponen dari aktivitas pengendalian yang berhubungan dengan pelaporan keuangan adalah perancangan yang memadai dan penggunaan dokumen-dokumen dan catatan-catatan bernomor, pemisahan tugas, otorisasi yang memadai atas transaksi-transaksi, pemeriksaan independen atas kinerja; dan penilaian yang sesuai/tepat atas jumlah yang dicatat.

2.2.4. Budaya Etis Organisasi

Cushway dan Lodge (2000) menjelaskan budaya organisasi merupakan sistem nilai organisasi dan akan mempengaruhi cara pekerjaan dilakukan dan cara para karyawan berperilaku. Robbins dan Couler (2016) juga menyatakan bahwa

budaya organisasi adalah nilai-nilai, prinsip-prinsip, tradisi, dan cara-cara bekerja yang dianut bersama oleh para anggota organisasi dan memengaruhi cara mereka bertindak serta membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lainnya. Selanjutnya dikatakan pula bahwa budaya yang kuat memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap perilaku para karyawan dibandingkan dengan budaya yang lemah. Semakin tinggi tingkat penerimaan para karyawan terhadap nilai-nilai pokok organisasi dan semakin besar komitmen mereka pada nilai-nilai tersebut, semakin kuat budaya organisasi

Budaya organisasi dapat mendorong terciptanya perilaku etis, dan sebaliknya dapat pula mendorong terciptanya perilaku tidak etis. Jadi dapat disimpulkan pengertian budaya etis organisasi adalah sistem nilai, norma dan kepercayaan yang dimiliki bersama oleh masing-masing anggota organisasi yang mempengaruhi cara bekerja dan berperilaku dari para anggota organisasi agar terciptanya perilaku baik dan beretika, dan menghindari tindakan-tindakan yang dapat merugikan organisasi.

Menurut Robbins dan Jugde (2013:526) bahwa pekerjaan menentukan suasana etis yang positif harus dimulai dari pimpinan organisasi. Pimpinan organisasi atau manajer dapat mengikuti beberapa prinsip berikut untuk menciptakan suatu budaya yang lebih etis yaitu: (1) model peran yang visible; yang mana karyawan akan melihat sikap dan perilaku manajemen puncak (top management) sebagai acuan standar untuk menentukan perilaku dan tindakan-tindakan yang semestinya dilakukan; (2) komunikasi harapan etis; dimana ambiguitas etika dapat diminimalisir dengan menciptakan dan

mengkomunikasikan kode etik organisasi; (3) pelatihan etis; pelatihan etis digunakan untuk memperkuat standar, tuntutan organisasi, menjelaskan praktek yang diperbolehkan dan yang tidak, serta menangani dilema etika yang mungkin muncul; (4) reward tindakan etis dan menghukum tindakan tidak etis; (5) mekanisme perlindungan etika; menyediakan mekanisme formal sehingga pekerja dapat mendiskusikan dilema-dilema etika dan melaporkan perilaku tidak etis tanpa rasa takut ditegur/dimarahi.

2.2.5. Moralitas Individu

Secara etimologi, kata moralitas berasal dari bahasa Latin dengan bentuk tunggal kata moral yaitu mos dan bentuk jamaknya yaitu mores, yang masing-masing memiliki arti yang sama yaitu kebiasaan, adat. Bila kita membandingkan dengan arti kata etika, maka secara etimologis, kata etika sama dengan kata moral karena kedua kata tersebut sama-sama memiliki arti: kebiasaan, adat. Arti kata moral adalah nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya, sedangkan yang membedakan hanya bahasa asalnya saja dimana kata 'etika' berasal dari bahasa Yunani dan kata 'moral' berasal dari bahasa latin. Kata 'moralitas' (dari kata sifat Latin moralis) memiliki arti yang pada dasarnya sama dengan kata 'moral', hanya lebih abstrak. Moralitas adalah segi moral atau baik buruknya suatu perbuatan atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruk.

Teori Kohlberg (1969) berpandangan bahwa penalaran moral yang menjadi dasar dari perilaku etis, memiliki enam perkembangan yang dapat diidentifikasi. Kohlberg menggunakan cerita-cerita tentang dilema moral dalam

penelitiannya dan tertarik pada bagaimana orang-orang akan menjustifikasi tindakan-tindakan mereka saat mereka berada dalam persoalan moral yang sama. Selanjutnya Kohlberg mengkategorikan dan mengklasifikasi respon yang dimunculkan ke dalam enam tahap yang berbeda dimana tahapan perkembangan moral tersebut menjadi ukuran dari tinggi rendahnya moral seseorang berdasarkan perkembangan penalaran moralnya. Keenam tahapan tersebut kemudian dibagi ke dalam tiga tingkatan: *pre-conventional*, *conventional*, dan *post-conventional*.

Individu pada tingkatan terendah (*pre-conventional*), akan melakukan suatu tindakan karena takut terhadap hukum/peraturan yang ada dan juga akan memandang kepentingan pribadinya sebagai hal yang utama dalam melakukan suatu tindakan. Pada tingkatan kedua (*conventional*), individu akan mendasarkan tindakannya pada persetujuan teman-teman dan keluarganya serta pada norma-norma yang ada di masyarakat. Pada tingkatan yang paling tinggi (*post-conventional*), individu akan mendasari tindakannya dengan memperhatikan kepentingan orang lain dan berdasarkan pada hukum-hukum universal.

2.3. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu tentang *fraud* dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

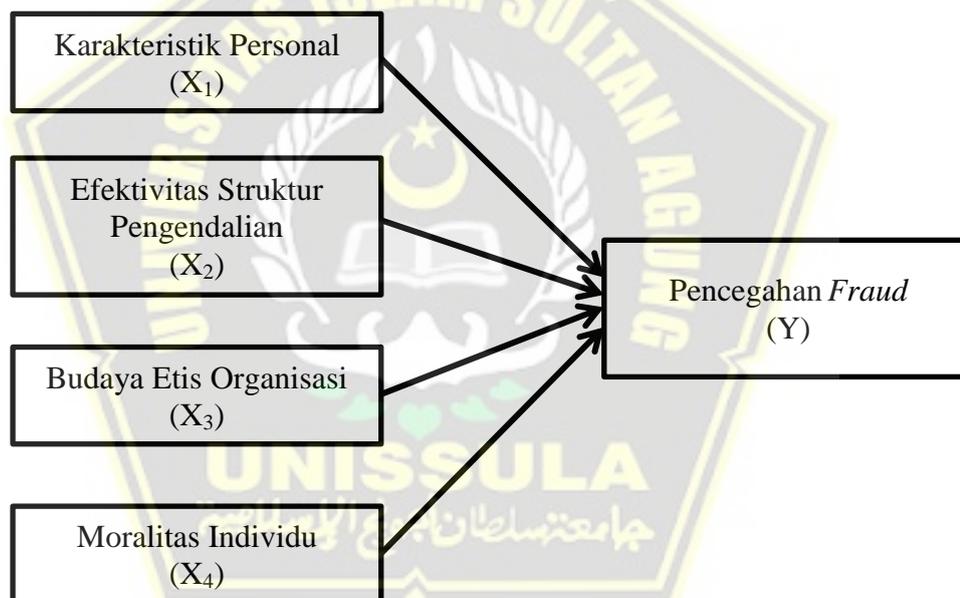
No.	Peneliti (Tahun)	Obyek Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Hasil penelitian
1.	Udayani dan Sari (2017)	Staff accounting department villa di Kawasan Umalas.	<u>Variabel independen:</u> - Pengendalian - Moralitas Individu <u>Variabel dependent :</u> - Kecenderungan kecurangan akuntansi	Regresi berganda	Pengendalian Internal dan Moralitas Individu berpengaruh negatif terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada villa di Kawasan Umalas
2.	Wijayanti dan Hanafi (2018)	40 perangkat desa di Kecamatan Sayung, Demak	<u>Variabel independen:</u> - Karakteristik personal - Struktur pengendalian - Budaya etis organisasi <u>Variabel dependent :</u> - Pencegahan <i>fraud</i> pemerintah desa	Regresi berganda	Karakteristik personal yang berpengaruh pada kecenderungan <i>fraud</i> adalah usia dan pengalaman kerja dengan arah pengaruh yang negatif. Usia yang berpengaruh pada kecenderungan <i>fraud</i> adalah usia lebih dari 47 tahun, sedangkan pengalaman kerja yang berpengaruh pada kecenderungan <i>Fraud</i> adalah masa kerja 3-9 tahun. Pengendalian yang efektif dan moralitas individu secara parsial juga memiliki pengaruh negatif pada kecenderungan <i>fraud</i> . Jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan budaya etis organisasi tidak berpengaruh pada kecenderungan <i>fraud</i> .

3.	Tehupuring dan Lingga (2017)	Mahasiswa sarjana akuntansi Universitas Gadjah Mada	<u>Variabel independen:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Loyalitas - Efektivitas pengendalian <u>Variabel dependent :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Kecurangan akuntansi 	Regresi berganda	Pengendalian organisasi pemerintah daerah semakin tinggi, praktik kecurangan akuntansi akan semakin rendah. Sebaliknya ketika efektivitas struktur pengendalian rendah, kecurangan akuntansi akan semakin tinggi. Sedangkan interaksi antara pengendalian dan loyalitas tidak mempengaruhi individu melakukan kecurangan akuntansi di pemerintah daerah
4	Rahima, dkk (2018)	Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang terdapat di Desa Gunungjaya	<u>Variabel independen:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Penyajian laporan keuangan - Lingkungan pengendalian - Moralitas individu <u>Variabel dependent :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Pencegahan <i>fraud</i> 	Regresi berganda	Penyajian laporan keuangan desa tidak berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam Alokasi Dana Desa (ADD).
5	Kurniawan (2013)	SKPD Kabupaten Solok	<u>Variabel independen:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Moralitas - Motivasi - Efektivitas struktur pengendalian <u>Variabel dependent :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Pencegahan <i>fraud</i> 	Regresi berganda	Moralitas, motivasi, efektivitas struktur pengendalian berpengaruh signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i>
6	Chandra (2015)	Dinas Pemerintah	<u>Variabel independen:</u>	Regresi berganda	Kefektifan pengendalian,

		Kabupaten Grobogan	<ul style="list-style-type: none"> - Kefektifan pengendalian - Kesesuaian kompensasi - Budaya etis organisasi - Asimetri Informasi - Penegakan peraturan terhadap kecenderungan akuntansi - Komitmen organisasi <p><u>Variabel dependent :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pencegahan <i>fraud</i> 		kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, dan penegakan peraturan terhadap kecenderungan akuntansi berpengaruh terhadap <i>fraud</i> Budaya etis dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap <i>fraud</i>
7	Boli (2017)	Pemerintah Kabupaten Lembata	<p><u>Variabel independen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Efektivitas struktur pengendalian - Budaya etis organisasi - Moralitas individu <p><u>Variabel dependent :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pencegahan <i>fraud</i> 	Regresi berganda	Efektivitas struktur pengendalian, budaya etis organisasi dan moralitas individu berpengaruh terhadap kecurangan LKPD
8	Fadilah (2018)	Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gowa	<p><u>Variabel independen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Karakteristik personal - Internal Kontrol - Ketaatan aturan akuntansi <p><u>Variabel dependent :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pencegahan <i>fraud</i> 	Regresi berganda	Karakteristik personal berpengaruh terhadap kecurangan LKPD

2.4. Kerangka Pikir

Alokasi Dana Desa (ADD) yang termasuk ke dalam salah satu pendapatan desa, maka pertanggungjawabannya atau akuntabilitasnya termasuk ke dalam Akuntabilitas Keuangan Publik. Dan sekarang ini Akuntabilitas Keuangan Publik sangat rentan sekali dengan adanya potensi penyelewengan, maka dalam hal akuntabilitas Alokasi Dana Desa (ADD) juga tidak menutup kemungkinan terjadinya kecurangan atau *fraud*. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan *fraud* di antaranya adalah karakteristik personal, efektivitas struktur pengendalian, budaya etis organisasi dan moralitas individu.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Pengaruh Karakteristik Personal, Efektivitas Struktur Pengendalian, Budaya Etis Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* Di Pemerintah Desa

2.5. Pengembangan Hipotesis

2.5.1. Pengaruh Karakteristik Personal Terhadap Pencegahan *Fraud* Di Pemerintah Desa

Menurut Winardi dalam Rahman (2013), karakteristik personal mencakup sifat-sifat berupa kemampuan dan ketrampilan, latar belakang keluarga, sosial dan pengalaman, umur, bangsa, jenis kelamin dan lainnya yang mencerminkan sifat demografis tertentu, serta karakteristik psikologis yang terdiri dari persepsi, sikap, kepribadian belajar dan motivasi. Menurut Ahmadi (1999), karakteristik personal/individu dapat diukur melalui indikator kemampuan, kebutuhan, kepercayaan, pengalaman dan pengharapan. Hilam (2015) menyatakan bahwa perilaku individu dalam organisasi merupakan bentuk interaksi antara karakteristik individu dengan karakteristik 10 organisasi. Perilaku setiap individu dalam organisasi pasti beragam atau berbeda-beda, karena individu di satu sisi pasti berbeda dengan individu lainnya.

Behavioral decision theory menyatakan bahwa setiap orang mempunyai struktur pengetahuan yang berbeda dan kondisi ini akan mempengaruhi cara mereka dalam pembuatan keputusan. Karakteristik yang dimiliki individu akan dibawa ketika individu tersebut memasuki lingkungan baru, yaitu organisasi dan organisasi juga merupakan suatu lingkungan yang memiliki karakteristik tersendiri dalam usahanya pencegahan *fraud*. Semakin tinggi karakteristik personal yang diukur dengan kemampuan, kebutuhan, kepercayaan dan pengharapan, maka pencegahan *fraud* akan semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian Wijayanti dan Hanafi (2018), membuktikan

bahwa karakteristik personal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Berdasarkan pernyataan tersebut karakteristik personal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*, sebab dengan karakteristik personal yang semakin meningkat, seperti kemampuan, kebutuhan, kepercayaan, pengalaman dan pengharapan, maka pencegahan *fraud* akan semakin meningkat.

H₁ : Karakteristik personal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* di pemerintah desa

2.5.2. Pengaruh Efektivitas Struktur Pengendalian Terhadap Pencegahan *Fraud* di Pemerintah Desa

Efektivitas efektivitas struktur pengendalian yang terdapat dalam sebuah instansi atau organisasi tidak hanya mencakup kegiatan akuntansi dan keuangan saja, tetapi meliputi segala aspek kegiatan organisasi tersebut. Tuanakotta (2012), menyatakan bahwa pengendalian merupakan langkah awal dalam pencegahan *fraud*. Pencegahan *fraud* pada umumnya adalah aktivitas yang dilaksanakan dalam hal penetapan kebijakan, sistem dan prosedur yang membantu bahwa tindakan yang diperlukan sudah dilakukan dewan komisaris, manajemen dan personil lain dalam perusahaan/organisasi yaitu : efektivitas dan efisien orpasi, keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Behavioral decision theory, menyatakan bahwa setiap individu memiliki batas kognitif, kompleksitas tugas dan organisasi, oleh karena itu di butuhkan efektivitas struktur pengendalian agar para individu dapat bertindak dengan cepat dalam mengatasi situasi yang tidak pasti, informasi yang bersifat ambiguitas dan

tidak lengkap, seperti *fraud*.

Hasil penelitian Nisak, dkk (2013) dan Purwitasari (2013), menyatakan bahwa efektivitas pengendalian merupakan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*. hal tersebut menandakan bahwa perbaikan efektivitas struktur pengendalian menjadi keberhasilan pencegahan *fraud*. Berdasarkan uraian di atas, maka dikemukakan hipotesis :

H₂ : Efektivitas struktur pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* di pemerintah desa

2.5.3. Pengaruh Budaya Etis Organisasi Terhadap Pencegahan *Fraud* di Pemerintah Desa

Budaya organisasi merupakan norma-norma, nilai, asumsi, kepercayaan, kebiasaan yang dibuat dalam suatu organisasi dan disetujui oleh semua anggota organisasi sebagai pedoman atau acuan dalam organisasi dalam melakukan aktivitasnya, baik yang diperuntukkan bagi karyawan maupun kepentingan orang lain. Dhubungan dengan permasalahan kecurangan, salah satu faktor yang bisa mencegah kecurangan menurut Arens (2008), adalah budaya yang jujur dan etika yang tinggi.

Aplikasi *behavioral decision theory* untuk mengkaji sikap dan keputusan sehingga akan mempengaruhi cara pembuatan suatu keputusan, dimana pegawai di tuntutan untuk melakukan 2 pilihan, yaitu melakukan *fraud* dan tidak melakukan *fraud*. Kecurangan dapat dicegah dengan meningkatkan budaya organisasi yang dapat dilakukan dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Dengan budaya organisasi yang baik dalam suatu instansi dipercaya

mampu meminimalisir kemungkinan *fraud* untuk terjadi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anita dan Zelmiyanti (2015), menunjukkan bahwa jika budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Berdasarkan uraian di atas, maka dikemukakan hipotesis :

H₃ : Budaya etis organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan di pemerintah desa

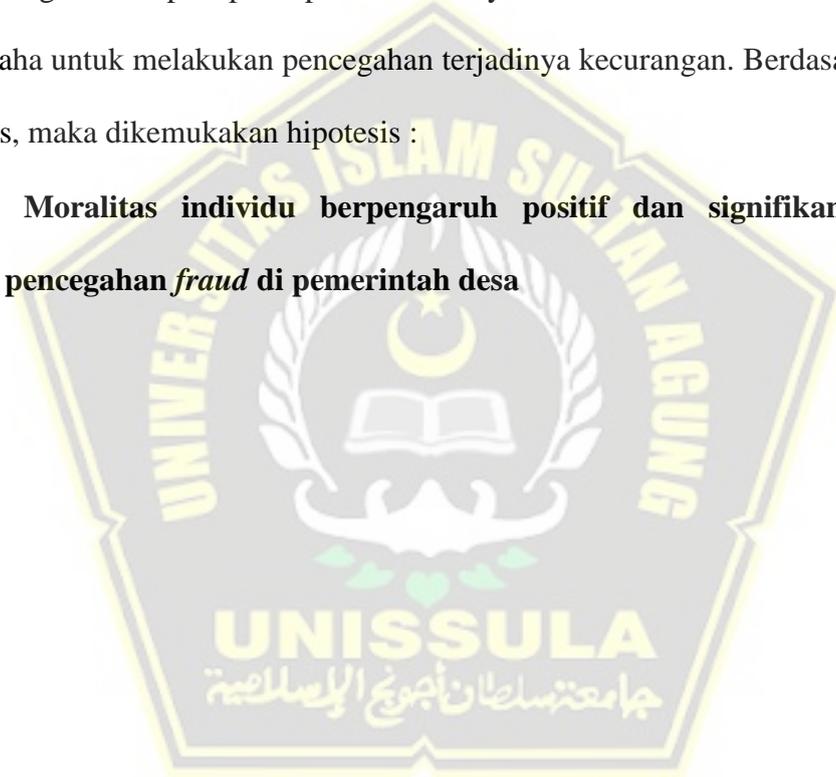
2.5.4. Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* di Pemerintah Desa

Menurut Budiningsih dalam Udayani dan sari (2017), menjelaskan bahwa moralitas terjadi apabila orang mengambil yang baik karena ia sadar akan kewajiban dan tanggungjawabnya dan bukan karena ia mencari keuntungan. Hal ini dapat diartikan bahwa moralitas indivisu merupakan sikap dan perilaku yang baik, dimana seseorang tersebut tidak meminta balasan atau tanpa pamrih.

Teori Kohlberg (1969) berpandangan bahwa penalaran moral yang menjadi dasar dari perilaku etis, memiliki enam perkembangan yang dapat diidentifikasi. Kohlberg menggunakan cerita-cerita tentang dilema moral dalam penelitiannya dan tertarik pada bagaimana orang-orang akan menjustifikasi tindakan-tindakan mereka saat mereka berada dalam persoalan moral yang sama. Selanjutnya Kohlberg mengkategorikan dan mengklasifikasi respon yang dimunculkan ke dalam enam tahap yang berbeda dimana tahapan perkembangan moral tersebut menjadi ukuran dari tinggi rendahnya moral seseorang berdasarkan perkembangan penalaran moralnya.

Individu pada tingkatan terendah (*pre-conventional*), akan melakukan suatu tindakan karena takut terhadap hukum/peraturan yang ada dan juga akan memandang kepentingan pribadinya sebagai hal yang utama dalam melakukan suatu tindakan. Semakin tinggi level penalaran moral seseorang, akan semakin mungkin untuk melakukan hal yang benar, sehingga pencegahan *fraud* akan semakin meningkat. Okura (2013) mengemukakan bahwa tingkat pemikiran moral seseorang berdampak pada perilaku etisnya. Individu bermoralitas tinggi akan berusaha untuk melakukan pencegahan terjadinya kecurangan. Berdasarkan uraian di atas, maka dikemukakan hipotesis :

H₄ : Moralitas individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* di pemerintah desa



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian *explanatory* atau penelitian tingkat penjelasan. Berdasarkan jenis penelitian *explanatory* atau penelitian tingkat penjelasan, maka tipe penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Hasil dari penelitian tersebut pada akhirnya menjelaskan hubungan kausal antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini penulis berupaya menjelaskan hubungan antara variabel karakteristik personal, efektivitas struktur pengendalian, budaya etis organisasi, dan moralitas individu terhadap pencegahan *fraud*.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam Penelitian ini adalah kepala desa dan aparat yang mengelola dana desa di wilayah Kabupaten Demak sebanyak 14 Kecamatan yang berjumlah 249 desa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel

berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah desa yang memiliki alokasi dana desa yang paling tinggi yang berjumlah 60 desa.

3.3. Sumber Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan sumber dan jenis data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung atau dari tangan pertama (Sugiyono:2013). Data primer diperlukan untuk pengujian hipotesis yang telah diajukan. Teknik yang dipergunakan untuk pengumpulan data berupa kuesioner atau angket atau daftar pertanyaan tentang pengaruh karakteristik personal, efektivitas struktur pengendalian, budaya etis organisasi, moralitas individu terhadap pencegahan *fraud*.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara atau langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan suatu data (Arikunto, 2007). Penentuan pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang penting dalam menentukan hasil yang nyata mengenai variabel suatu penelitian. Kuesioner merupakan daftar sebuah pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan tujuan pihak atau yang diberi daftar pertanyaan menjawab atau memberikan respon terhadap pertanyaan tersebut (Arikunto, 2007). Untuk itu untuk memperoleh data tersebut penelitian ini menggunakan kuesioner.

3.5. Variabel dan Pengukuran Variabel

3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2012), merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari

Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi Konsep	Indikator	Sumber
Variabel Dependen Pencegahan <i>Fraud</i>	<i>Fraud</i> atau kecurangan menurut ACFE adalah perbuatan-perbuatan yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu (manipulasi atau memberikan laporan keliru terhadap pihak lain), dilakukan oleh orang-orang dari dalam atau luar organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi ataupun kelompok yang secara langsung atau tidak langsung merugikan pihak	a. Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Financial Statement Fraud</i>) b. Penyalahgunaan aset (<i>Asset Misappropriation</i>) c. Korupsi (<i>Corruption</i>)	Wilopo (2006)
Variabel Independen Karakteristik Personal	Karakteristik personal adalah ciri khas yang menunjukkan perbedaan seseorang tentang motivasi, inisiatif, kemampuan untuk tetap tegar menghadapi tugas sampai tuntas atau memecahkan masalah atau bagaimana menyesuaikan perubahan yang terkait erat dengan lingkungan yang memengaruhi kinerja individu	a. Kemampuan b. Kebutuhan c. Kepercayaan d. Pengalaman kerja e. Pengharapan f. Religiusitas	Noviani (2014) dan Rozana (2016)
Efektivitas struktur pengendalian	Efektivitas struktur pengendalian merupakan proses yang efektif dari tindakan dan kegiatan yang dilakukan pimpinan dan pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang- undangan.	a. Lingkungan pengendalian b. Penilaian risiko c. Kegiatan pengendalian d. Informasi dan komunikasi Pemantauan	Afrianti (2011).

Budaya etis organisasi	Budaya organisasi adalah sistem nilai organisasi dan akan mempengaruhi cara pekerjaan dilakukan dan cara para karyawan berperilaku	<ul style="list-style-type: none"> a. Model peran yang visible b. Komunikasi harapan- harapan etis c. Pelatihan etis d. Hukuman bagi tindakan etis e. Mekanisme perlindungan etika 	Cushway dan Lodge, (2000)
Moralitas individu	Moralitas individu merupakan kemampuan pertimbangan-pertimbangan moral berdasarkan penalaran kognitif individu yang melandasi cara individu tersebut menyelesaikan masalah masalah sosial yang dihadapinya	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Pre- Conventional</i> b. <i>Conventioan</i> c. <i>Post Coventional</i> 	Rest, (1979) dalam Daminaus Boli (2017)

Sumber : Jurnal Penelitian Terdahulu

Untuk mengukur tanggapan responden dalam penelitian variabel perilaku tidak etis akuntan digunakan skala likert. Dengan masing-masing jawaban kuesioner diberi skor sebagai berikut

1. Skor 5 untuk kategori sangat setuju
2. Skor 4 untuk kategori setuju
3. 3. Skor 3 untuk tidak tahu
4. 4. Skor 2 untuk tidak setuju
5. Skor 1 untuk kategori sangat tidak setuju

3.6. Metode Analisis Data

Teknik analisis merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan

penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.6.1. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid, jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid atau sah berarti mempunyai validitas rendah. Untuk validitas tersebut digunakan alat bantu komputer (program SPSS) Bila koefisien korelasi atau r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid Ghozali (2013).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas ini akan menggunakan alat bantu komputer (program SPSS). Jika nilai Cronbach Alpha $>$ 0,70 , kuesioner dikatakan reliable Ghozali (2013).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Gujarati (2006) supaya model regresi tidak bias atau model regresi BLUE (Best Linear Unbised Estimator) perlu dilakukan pengujian asumsi klasik dalam penelitian. Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang wajib

dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis Ordinal Least Square (OLS). Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji Multikolinieritas dan uji Heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Analisis statistik digunakan mendeteksi normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik. Test statistik sederhana yang dapat dilakukan berdasarkan nilai Kolmogorov Smirnov, dengan menggunakan fasilitas SPSS (*Statistical Product Service Solution*). Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal, maka dapat dilihat dengan Kolmogorov Smirnov Test. Adapun kriterianya adalah Angka signifikansi (Sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan adanya multikolinieritas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga (Ghozali,2013). Salah satu metode untuk mendiagnosa adanya multicollinearity adalah dengan menganalisis nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai berikut :

- a. Jika Nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak mempunyai persoalan multikolonieritas sehingga bisa dilakukan ke pengujian selanjutnya.

- b. Jika Nilai *tolerance* di bawah 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10, maka terjadi persoalan multikolonieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Adapun cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode grafik dan uji Glejser. Metode Glejser cara pengujiannya adalah dengan menguji nilai signifikansi dari hasil regresi residual, apabila nilai yang diperoleh signifikan pada 5 % maka terjadi heteroskedastisitas sedangkan apabila hasil menunjukkan tidak signifikan pada 5 % maka data yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis linear regresi berganda digunakan untuk menghitung pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) untuk mengetahui apakah masing-masing variabel memiliki hubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen jika nilai variabel independen mengalami kenaikan atau

penurunan nilai. Dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

- Y : Pencegahan *Fraud*
 b₁.. b₄ : Koefisien regresi
 X₁ : Karakteristik Personal
 X₂ : Efektivitas Struktur Pengendalian
 X₃ : Budaya Etis Organisasi
 X₄ : Moralitas Individu
 e : Error

3.6.3.1. Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan modal dipergunakan untuk mengetahui fungsi regresi tersebut telah memenuhi unsur *goodness of fit*, maka dapat dilihat dari koefisien determinasi dan Uji – F.

1) Uji F

Ketetapan fungsi regresi sample dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*nya. secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana Ho ditolak) sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai statistiknya berada dalam daerah dimana Ho diterima. (Ghozali, 2013).

2) Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi dipergunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependent sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti

variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dengan rumus (Ghozali, 2013)

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R square pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R square pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R square, nilai adjusted R square dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. (Ghozali, 2013).

3.6.3.2. Uji Hipotesis (Uji-t)

Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) n akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sample penelitian, jadi maksudnya adalah taksiran keadaan populasi melalui data sampel, oleh karena itu dalam statistik yang diuji adalah hipotesis nol (pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik atau data sampel) Hipotesis nol dinyatakan dengan H_0 dan lawannya hipotesis alternatif diberi notasi H_a (Sugiyono, 2012) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu digunakan pengujian parsial (t) adapun cara pengujiannya dengan kriteria sebagai berikut ;

- a. Kalau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh variabel bebas secara positif terhadap variabel terikat
- b. Kalau $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh variabel bebas secara positif terhadap variabel terikat.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian

4.1.1. Distribusi Penyebaran Kuesioner

Sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah kepala desa dan aparat yang mengelola dana desa di wilayah Kabupaten Demak. Dari data yang disebar sebanyak 130 kuesioner, kuesioner yang kembali dan diolah sebanyak 118 kuesioner. Secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
- Kuesioner yang disebarkan	130 kuesioner
- Kuesioner tidak kembali	12 kuesioner
- Kuesioner yang digunakan	118 kuesioner
- Respon rate	90,76 %

Sumber : data primer yang diolah, 2020

4.1.2. Gambaran Umum Responden

Identitas dari 118 responden dapat dikelompokkan menurut : jenis kelamin, umur, pendidikan dan masa kerja adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Demografi Responden

Jenis Demografi	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	77	65,25
	Perempuan	41	34,75
Umur	20- 30 tahun	6	5,08
	31 – 40 tahun	41	34,75
	41 – 50 tahun	48	40,68
	> 50 tahun	23	19,49
Pendidikan	SLTA/sederajat	44	37,29
	Sarjana	68	57,63
	Pasca sarjana	6	5,08
Masa Kerja	1- 5 tahun	36	30,51
	6 – 10 tahun	52	44,07
	15 – 20 tahun	28	23,73
	> 20 tahun	2	1,69
Asal Responden	Bonang	38	32,20
	Sayung	32	27,17
	Mragen	48	40,68
Jabatan	Kepala Desa	55	46,61
	Sekretaris Desa	63	53,39

Sumber : data primer, tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah reponden sebanyak 77 atau 65,25% adalah laki-laki dan 41 responden atau 34,75% adalah perempuan. Hal ini mengindikasikan bahwa Gender laki-laki banyak dipercaya sebagai gender yang bisa memimpin.

Jumlah responden dengan umur 20-30 tahun sebanyak 6 responden atau 5,08%, responden dengan umur 31-40 tahun sebanyak 41 responden atau 34,75 %, responden dengan umur 41-50 tahun sebanyak 48 responden atau 40,68 % dan responden dengan umur lebih dari 50 tahun adalah sebanyak 23 responden atau 19,49 %. Hal ini mengindikasikan bahwa lurah dan aparat yang menangani dana desa sudah cukup dewasa yang diharapkan lebih bijak dalam menggunakan dana

desa.

Jumlah responden dengan pendidikan Sarjana sebanyak 68 responden atau 57,63 %, responden dengan pendidikan SLTA sebanyak 44 responden atau 32,79 %, dan responden dengan pendidikan pasca sarjana sebanyak 6 responden atau 5,08 %. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan sebagai lurah dan aparat pengelola dana desa harus tinggi agar bisa memahami penggunaan dana desa yang dianjurkan pemerintah pusat.

Jumlah responden dengan masa kerja 1-5 tahun sebanyak 36 responden atau 30,51 %, responden dengan masa kerja 5-10 tahun sebanyak 52 responden atau 44,07%, responden dengan masa kerja 15-20 tahun sebanyak 28 responden atau 23,73% dan responden dengan masa kerja lebih dari 20 tahun sebanyak 2 responden atau 1,69 %. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelola dana desa memiliki masa kerja yang lebih lama dan sudah memiliki pengalaman yang lebih banyak sebagai pegawai pemerintahan.

Jumlah responden dengan asal responden kecamatan Bonang sebanyak 38 responden atau 32,20 %, responden dengan asal kecamatan Sayung sebanyak 32 responden atau 27,17%, responden dengan asal Mragen sebanyak 48 responden atau 40,68%. Hal ini mengindikasikan bahwa responden asal kecamatan Mrangen lebih banyak, sebab lebih mudah untuk dijumpai.

Jumlah responden dengan jabatan kepala desa sebanyak 55 responden atau 46,61% dan responden dengan jabatan sekretaris desa adalah sebanyak 63 responden atau 53,39%.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif

Variabel	Mini mum	Maks imum	Median	Mean	Standar Deviasi	Kisaran aktual	Kisaran teoritis
Karakteristik personal	44	135	81	100,22	23,483	27-135	44-135
Efektivitas struktur pengendalian	8	25	15	18,80	4,677	5-25	8-25
Budaya etis	24	50	30	36,25	7,145	10-50	24-50
Moralitas individu	11	30	18	23,43	4,232	6-30	11-30
Pencegahan <i>fraud</i>	48	80	48	68,07	7,735	16-80	48-80

Sumber : data primer yang diolah, tahun 2020

Gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yaitu karakteristik personal, efektivitas struktur pengendalian, budaya etis, moralitas individu dan variabel terikat, yaitu pencegahan *fraud* disajikan dalam tabel statistika deskriptif pada tabel 4.3 yang menunjukkan angka kisaran teoritis dan sesungguhnya serta rata-rata teoritis dan sesungguhnya. Pada tabel tersebut disajikan kisaran teoritis yang merupakan kisaran atas bobot jawaban yang secara teoritis didesain dalam kuesioner, dan kisaran sesungguhnya yaitu nilai terendah sampai nilai tertinggi atas bobot jawaban responden yang sesungguhnya.

Apabila nilai rata-rata tiap variabel pada kisaran sesungguhnya dibawah rata-rata kisaran teoritis, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel yang sedang diteliti memiliki kecenderungan pada level yang rendah. Begitu pula sebaliknya jika nilai rata-rata tiap konstruk pada kisaran sesungguhnya diatas rata-rata kisaran teoritis, maka dapat diartikan bahwa penilaian responden terhadap variabel yang sedang diteliti memiliki

kecenderungan pada level yang tinggi.

1) Karakteristik Personal

Variabel karakteristik personal mempunyai bobot jawaban antara 44 sampai dengan 135, rata-rata (mean) sebesar 100,22. Nilai rata-rata jawaban responden terhadap item pertanyaan konstruk karakteristik personal (100,22) diatas nilai median kisaran teoritis (81), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum responden penelitian ini memiliki persepsi yang tinggi tentang karakteristik personal.

2) Efektivitas Struktur Pengendalian

Variabel efektivitas struktur pengendalian mempunyai bobot jawaban antara 8 sampai dengan 25, rata-rata (mean) sebesar 18,80. Nilai rata-rata jawaban responden terhadap item pertanyaan konstruk efektivitas struktur pengendalian (18,80) diatas nilai median kisaran teoritis (15), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum responden penelitian ini memiliki efektivitas struktur pengendalian yang tinggi.

3) Budaya Etis

Variabel budaya etis mempunyai bobot jawaban antara 24 sampai dengan 50, rata-rata (mean) sebesar 36,25. Nilai rata-rata jawaban responden terhadap item pertanyaan konstruk budaya etis (36,25) diatas nilai median kisaran teoritis (30), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum responden penelitian ini memiliki persepsi yang tinggi tentang budaya etis.

4) Moralitas Individu

Variabel moralitas individu mempunyai bobot jawaban antara 11 sampai dengan 30, rata-rata (mean) sebesar 23,43. Nilai rata-rata jawaban responden terhadap item pertanyaan konstruk moralitas individu (23,43) diatas nilai median kisaran teoritis (18), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum responden penelitian ini memiliki moralitas individu yang tinggi.

5) Pencegahan *Fraud*

Variabel pencegahan *fraud* mempunyai bobot jawaban antara 48 sampai dengan 80, rata-rata (mean) sebesar 68,07. Nilai rata-rata jawaban responden terhadap item pertanyaan konstruk pencegahan *fraud* (68,07) diatas nilai median kisaran teoritis (48), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum responden penelitian ini memiliki pencegahan *fraud* yang tinggi.

4.2.2. Hasil Uji Kualitas Data

1) Hasil Uji Validitas

Uji Validitas adalah pengujian keterkaitan atau hubungan antar item pertanyaan dalam satu variabel. Hasil pengolahan dengan menggunakan bantuan SPSS untuk masing-masing variabel karakteristik personal, efektivitas struktur pengendalian, budaya etis, moralitas individu dan pencegahan *fraud* adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Karakteristik Personal	1.	0,866	0,1809	Valid
	2.	0,868		Valid
	3.	0,825		Valid
	4.	0,865		Valid
	5.	0,842		Valid
	6.	0,873		Valid
	7.	0,872		Valid
	8.	0,905		Valid
	9.	0,831		Valid
	10.	0,815		Valid
	11.	0,822		Valid
	12.	0,806		Valid
	13.	0,761		Valid
	14.	0,747		Valid
	15.	0,866		Valid
	16.	0,868		Valid
	17.	0,824		Valid
	18.	0,861		Valid
	19.	0,846		Valid
	20.	0,868		Valid
	21.	0,859		Valid
	22.	0,905		Valid
	23.	0,831		Valid
	24.	0,810		Valid
	25.	0,806		Valid
	26.	0,761		Valid
	27.	0,733		Valid
Efektivitas struktur pengendalian	1.	0,747	0,1809	Valid
	2.	0,839		Valid
	3.	0,868		Valid
	4.	0,861		Valid
	5.	0,790		Valid
Budaya etis	1.	0,676	0,1809	Valid
	2.	0,741		Valid
	3.	0,651		Valid
	4.	0,709		Valid
	5.	0,720		Valid
	6.	0,765		Valid
	7.	0,687		Valid
	8.	0,582		Valid
	9.	0,758		Valid
	10.	0,749		Valid

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Moralitas Individu	1.	0,718	0,1809	Valid
	2.	0,643		Valid
	3.	0,851		Valid
	4.	0,792		Valid
	5.	0,823		Valid
	6.	0,717		Valid
Pencegahan <i>fraud</i>	1.	0,479	0,1809	Valid
	2.	0,518		Valid
	3.	0,618		Valid
	4.	0,563		Valid
	5.	0,740		Valid
	6.	0,736		Valid
	7.	0,642		Valid
	8.	0,611		Valid
	9.	0,710		Valid
	10.	0,702		Valid
	11.	,0655		Valid
	12.	0,714		Valid
	13.	0,728		Valid
	14.	0,776		Valid
	15.	0,650		Valid
	16.	0,562		Valid

Sumber : data primer yang diolah, tahun 2020

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment, yaitu dengan membandingkan nilai r hitung, dibandingkan dengan r tabel (0,1809). Berdasarkan kategori di atas, maka semua item dalam indikator variabel karakteristik personal, efektivitas struktur pengendalian, budaya etis, moralitas individu dan pencegahan *fraud* adalah valid, sehingga bisa dilanjutkan pada proses selanjutnya.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian terhadap hasil jawaban responden apakah konsisten atau reliabel dari waktu ke waktu. Adapun hasil uji reliabilitas antara karakteristik personal, efektivitas struktur pengendalian, budaya etis, moralitas individu dan pencegahan *fraud* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Indikator	Nilai r Alpha	Keterangan
1.	Karakteristik Personal	0,985	Reliabel
2.	Efektivitas struktur	0,931	Reliabel
3.	pengendalian Budaya etis	0,921	Reliabel
4.	Moralitas Individu	0,911	Reliabel
5.	Pencegahan <i>Fraud</i>	0,931	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah, tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel antara karakteristik personal, efektivitas struktur pengendalian, budaya etis, moralitas individu dan pencegahan *fraud* ternyata diperoleh $\alpha > 0.6$ maka item pertanyaan tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian, maka hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel.

4.2.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat normal tidaknya penyebaran data variabel dependen dengan cara melihat nilai Kolmogorov Smirnov. Data distribusi normal, jika nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov > 0.05 . Hasil normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.1525424
	Std. Deviation	4.72200877
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.998
Asymp. Sig. (2-tailed)		.272

Sumber : data primer yang diolah, tahun 2020

Berdasarkan nilai signifikansi Kolmogorov Smiirnov adalah sebesar 0,272 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

2) Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari multikolinearitas. Uji multikolinearitas data dapat dilihat dari besarnya nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.

Model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah yang mempunyai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0.1. Mengacu pada kedua pendapat di atas maka berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh nilai :

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Karakteristik Personal	.708	1.413
Efektivitas struktur pengendalian	.505	1.981
Budaya Etis	.512	1.954
Moralitas Individu	.668	1.498

Sumber : data primer yang diolah, tahun 2020

Berdasarkan hasil tersebut maka variabel bebas dalam penelitian ini (karakteristik personal, efektivitas struktur pengendalian, budaya etis, moralitas individu) tidak terjadi multikolinier karena $VIF < 10$ dan *Tolerance* > 0.1 .

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu residual pengamatan kepengamatan lain. Jika *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil heteroskedastisitas dengan menggunakan uji statistik (uji Glejser) adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.259	1.563		2.725	.007
Karakteristik Personal	-.001	.012	-.011	-.098	.922
Efektivitas struktur pengendalian	.130	.071	.238	1.833	.069
Budaya Etis	-.008	.046	-.023	-.176	.860
Moralitas Individu	-.126	.068	-.208	-1.846	.067

Sumber : data primer yang diolah, tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi pada

variabel bebas (karakteristik personal, efektivitas struktur pengendalian, budaya etis, moralitas individu) lebih besar dari 0.05, sehingga model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari satu residual pengamatan kepengamatan lain.

4.2.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Perhitungan regresi linier berganda antara karakteristik personal, efektivitas struktur pengendalian, budaya etis, moralitas individu terhadap pencegahan *fraud* dengan dibantu program SPSS dalam proses penghitungannya dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.302	3.161		10.219	.000
Karakteristik Personal	.141	.024	.427	5.813	.000
Efektivitas struktur pengendalian	.162	.144	.098	1.124	.263
Budaya Etis	.192	.094	.177	2.048	.043
Moralitas Individu	.498	.138	.272	3.597	.000

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Model regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = 32,302 + 0,141 X_1 + 0,162 X_2 + 0,192 X_3 + 0,498 X_4 + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut di atas memberikan pengertian bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 32,302, bernilai positif, dapat diartikan bahwa apabila karakteristik personal, efektivitas struktur pengendalian, budaya etis, moralitas individu, konstan atau tetap, maka pencegahan *fraud* bernilai positif.

2. Nilai koefisien regresi karakteristik personal sebesar 0,141, bernilai positif, mempunyai arti apabila karakteristik personal semakin meningkat, maka pencegahan *fraud* akan semakin meningkat.
3. Nilai koefisien regresi efektivitas struktur pengendalian sebesar 0,162, bernilai positif, mempunyai arti apabila efektivitas struktur pengendalian semakin meningkat, maka pencegahan *fraud* akan semakin meningkat.
4. Nilai koefisien regresi budaya etis sebesar 0,192, bernilai positif, mempunyai arti apabila budaya etis semakin meningkat, maka pencegahan *fraud* akan semakin meningkat.
5. Nilai koefisien regresi moralitas individu sebesar 0,498, bernilai positif, mempunyai arti apabila moralitas individu semakin meningkat, maka pencegahan *fraud* akan semakin meningkat.

4.2.5. Hasil Uji Kelayakan Model

1) Hasil Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah karakteristik personal, efektivitas struktur pengendalian, budaya etis, moralitas individu secara bersama-sama berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3972.703	4	993.176	37.079	.000 ^a
	Residual	3026.755	113	26.785		
	Total	6999.458	117			

a. Predictors: (Constant), Moralitas Individu, Karakteristik Personal, Budaya Etis, Efektivitas struktur pengendalian

b. Dependent Variable: Pencegahan *Fraud*

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Nilai signifikansi F sebesar $0.000 < 0.05$, dengan demikian karakteristik personal, efektivitas struktur pengendalian, budaya etis, moralitas individu secara bersama-sama berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*, dengan demikian model regresi dalam penelitian ini tergolong fit dan layak guna penelitian.

2) Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Persentase variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian ditunjukkan oleh besarnya Koefisien Determinasi. Koefisien Determinasi ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependent atau bebas yang dinyatakan dalam persen (%).

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.568	.552	5.175

a. Predictors: (Constant), Moralitas Individu, Karakteristik Personal, Budaya Etis, Efektivitas struktur pengendalian

b. Dependent Variable: Pencegahan *Fraud*

Nilai koefisien determinasi untuk variabel karakteristik personal, efektivitas struktur pengendalian, budaya etis, moralitas individu dapat menjelaskan pencegahan *fraud* dana desa di Kabupaten Demak sebesar 55,20 % sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini, seperti asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi dan lain-lain.

4.2.6. Pengujian Hipotesis

1) **Hipotesis 1 : Karakteristik Personal Terhadap Pencegahan *Fraud***

Hasil pengujian hipotesis 1 : pengaruh karakteristik personal terhadap pencegahan *fraud*, diperoleh tingkat signifikansi adalah $\alpha = 0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,141, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya karakteristik personal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

2) **Hipotesis 2 : Efektivitas Struktur Pengendalian Terhadap Pencegahan *Fraud***

Hasil pengujian hipotesis 2 : pengaruh efektivitas struktur pengendalian terhadap pencegahan *fraud*, diperoleh tingkat signifikansi adalah $\alpha = 0,263 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,162, dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya efektivitas struktur pengendalian mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak.

3) **Hipotesis 3 : Budaya Etis Terhadap Pencegahan *Fraud***

Hasil pengujian hipotesis 3 : pengaruh budaya etis terhadap pencegahan *fraud*, diperoleh tingkat signifikansi adalah $\alpha = 0,043 < 0.05$ dan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,192, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, artinya budaya etis mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

4) **Hipotesis 4 : Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud***

Hasil pengujian hipotesis 4 : pengaruh moralitas individu terhadap pencegahan *fraud*, diperoleh tingkat signifikansi adalah $\alpha = 0,000 < 0.05$ dan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,498, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, artinya moralitas individu mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Karakteristik Personal Terhadap Pencegahan *Fraud*

Karakteristik personal berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*, hal ini karena karakteristik yang dimiliki individu akan dibawa ketika individu tersebut memasuki lingkungan baru, yaitu organisasi dan organisasi juga merupakan suatu lingkungan yang memiliki karakteristik tersendiri dalam usahanya pencegahan *fraud*. Semakin tinggi karakteristik personal yang dikur dengan kemampuan, kebutuhan, kepercayaan dan pengharapan, maka pencegahan *fraud* akan semakin tinggi. Berdasarkan teori *Behavioral decision theory*

menyatakan bahwa setiap orang mempunyai struktur pengetahuan yang berbeda dan kondisi ini akan mempengaruhi cara mereka dalam pembuatan keputusan, termasuk didalamnya dalam melakukan pencegahan *fraud*.

Hasil ini mendukung penelitian Wijayanti dan Hanafi (2018), membuktikan bahwa karakteristik personal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Berdasarkan pernyataan tersebut karakteristik personal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*, sebab dengan karakteristik personal yang semakin meningkat, seperti kemampuan, kebutuhan, kepercayaan, pengalaman dan pengharapan, maka pencegahan *fraud* akan semakin meningkat.

4.3.2. Pengaruh Efektivitas Struktur Pengendalian Terhadap Pencegahan *Fraud*

Efektivitas struktur pengendalian berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pencegahan *fraud*, berdasarkan statistik deskriptif dapat dijelaskan bahwa adanya pengaruh tidak signifikan disebabkan karena responden yang memiliki persepsi tentang efektivitas struktur pengendalian yang tinggi, bisa memiliki persepsi yang berbeda tentang pencegahan *fraud* yaitu bisa memiliki persepsi rendah bisa juga memiliki persepsi yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari jarak yang paling rendah antara rata-rata sebesar 18,80 dengan nilai median sebesar 15, sehingga standar deviasi juga tinggi sebesar 4,677.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa efektivitas struktur pengendalian sudah diupayakan oleh pemerintah puas dengan sebaik-baiknya agar kecil kemungkinan terjadinya *fraud*, akan tetapi semua kembali lagi kepada oknum-oknum yang akan melakukan *fraud*, dimana mereka akan berusaha untuk mencari

celah agar dapat melakukan *fraud*. Adanya efektivitas struktur pengendalian yang rendah atau tinggi tidak mengurangi keinginan oknum-oknum tersebut untuk melakukan *fraud*, sebab semua cara akan di tempuh untuk mendapat cara agar dapat melakukan *fraud*.

Berdasarkan teori *Behavioral decision theory* menyatakan bahwa setiap orang mempunyai kemampuan untuk melakukan efektivitas struktur pengendalian yang berbeda dan kondisi ini akan mempengaruhi cara mereka dalam pembuatan keputusan, termasuk didalamnya dalam melakukan pencegahan *fraud*.

Hasil ini mendukung penelitian Rahima, dkk (2018), yang menyatakan bahwa efektivitas struktur pengendalian tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

4.3.3. Pengaruh Budaya Etis Terhadap Pencegahan *Fraud*

Budaya etis berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*, hal ini karena budaya organisasi merupakan norma-norma, nilai, asumsi, kepercayaan, kebiasaan yang dibuat dalam suatu organisasi dan disetujui oleh semua anggota organisasi sebagai pedoman atau acuan dalam organisasi dalam melakukan aktivitasnya, baik yang diperuntukkan bagi karyawan maupun kepentingan orang lain. Dhubungan dengan permasalahan kecurangan, salah satu faktor yang bisa mencegah kecurangan, adalah budaya yang jujur dan etika yang tinggi. Berdasarkan *behavioral decision theory* untuk mengkaji sikap dan keputusan sehingga akan mempengaruhi cara pembuatan suatu keputusan, dimana pegawai di tuntutan untuk melakukan 2 pilihan, yaitu melakukan *fraud* dan tidak melakukan *fraud*. Kecurangan dapat dicegah dengan meningkatkan budaya

organisasi yang dapat dilakukan dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Dengan budaya organisasi yang baik dalam suatu instansi dipercaya mampu meminimalisir kemungkinan *fraud* untuk terjadi.

Hasil ini mendukung penelitian Anita dan Zelmianti (2015), menunjukkan bahwa jika budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

4.3.4. Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud*

Moralitas individu berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*, hal ini karena moralitas terjadi apabila orang mengambil yang baik karena ia sadar akan kewajiban dan tanggungjawabnya dan bukan karena ia mencari keuntungan. Hal ini dapat diartikan bahwa moralitas individu merupakan sikap dan perilaku yang baik, dimana seseorang tersebut tidak meminta balasan atau tanpa pamrih. Berdasarkan *Behavioral decision theory* menyatakan bahwa menyatakan bahwa seseorang memiliki penalaran moral yang menjadi dasar dari perilaku etis, yang akan melakukan suatu tindakan karena takut terhadap hukum/peraturan yang ada dan juga akan memandang kepentingan pribadinya sebagai hal yang utama dalam melakukan suatu tindakan. Semakin tinggi level penalaran moral seseorang, akan semakin mungkin untuk melakukan hal yang benar, sehingga pencegahan *fraud* akan semakin meningkat.

Hasil ini mendukung penelitian Okura (2013) mengemukakan bahwa tingkat pemikiran moral seseorang berdampak pada perilaku etisnya. Individu bermoralitas tinggi akan berusaha untuk melakukan pencegahan terjadinya kecurangan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik personal berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*, hal ini karena karakteristik yang dimiliki individu akan dibawa ketika individu tersebut memasuki lingkungan baru, yaitu organisasi dan organisasi juga merupakan suatu lingkungan yang memiliki karakteristik tersendiri dalam usahanya pencegahan *fraud*.
2. Efektivitas struktur pengendalian berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pencegahan *fraud*, kondisi ini mengindikasikan bahwa efektivitas struktur pengendalian sudah diupayakan oleh pemerintah puas dengan sebaik-baiknya agar kecil kemungkinan terjadinya *fraud*, akan tetapi semua kembali lagi kepada oknum-oknum yang akan melakukan *fraud*, dimana mereka akan berusaha untuk mencari celah agar dapat melakukan *fraud*.
3. Budaya etis berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*, hal ini karena salah satu faktor yang bisa mencegah kecurangan, adalah budaya yang jujur dan etika yang tinggi, kecurangan dapat dicegah dengan meningkatkan budaya organisasi yang dapat dilakukan dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Dengan budaya organisasi yang

baik dalam suatu instansi dipercaya mampu meminimalisir kemungkinan *fraud* untuk terjadi

4. Moralitas individu berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*, hal ini karena penalaran moral yang menjadi dasar dari perilaku etis, individu pada tingkatan terendah (*pre-conventional*), akan melakukan suatu tindakan karena takut terhadap hukum/peraturan yang ada dan juga akan memandang kepentingan pribadinya sebagai hal yang utama dalam melakukan suatu tindakan. Semakin tinggi level penalaran moral seseorang, akan semakin mungkin untuk melakukan hal yang benar, sehingga pencegahan *fraud* akan semakin meningkat.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat melengkapi dan menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dengan mengembangkan hal sebagai berikut :

1. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara mendatangi desa-desa satu persatu, sehingga penulis mengalami kendala dalam menjangkau dalam lokasi
2. Penelitian ini terbatas hanya memiliki variabel bebas karakteristik personal, efektivitas struktur pengendalian, budaya etis dan moralitas individu dan hanya dapat menjelaskan pencegahan *fraud* sebesar 55,20 %.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang di berikan adalah :

1. Penelitian ini dapat menggunakan metode pengisian kuesioner melalui media sosial, sehingga jangkauan lokasi bukan lagi menjadi kendala dalam penyebaran kuesioner.
2. Sosialisasi tentang pencegahan *fraud* perlu di tekankan kembali kepada setiap lurah dan perangkat desa Kabupaten Demak tentang dampak bagi keluarga dan negara, melalui workshop atau seminar-seminar.

5.4. Agenda Penelitian Yang Akan Datang

Berdasarkan keterbatasan, maka agenda penelitian yang akan datang adalah :

1. Menggunakan obyek yang lebih luas, misalnya 3 kabupaten, kota yang berdekatan, seperti kota Semarang, Kabupaten Kudus, sehingga diharapkan bisa mendapatkan responden yang lebih banyak
2. Penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan variabel bebas lainnya seperti asimetri informasi dalam menjelaskan *fraud*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Keempat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bowach dan Bouno. 1990. *The Teory of Planned Behavior. A Planned Behavior. A Journal Of Fundamental Research and Theory in Applied Psychology*. 50(2), 179-211
- Cushway, B. dan Lodge, D. 2000. *Organizational Behaviour and Design*. Jakarta: Elex Media Computindo.
- Fatimah, Annisa. 2012. *Karakteristik Personal Auditor Sebagai Anteseden Perilaku Disfungsional Auditor dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Hasil Audit*. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. 1(1): 1-12.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gibson, Ivancevic and Donnelly, 2001, *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*, alih bahasa Nunuk Adiarni, Edisi kedelapan, Jilid II, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Hadi, Syamsul dan Maghfiroh Nirwanasari. 2014. *Pengaruh Karakteristik Personal dan Faktor Situasional dalam Perlakuan Disfungsional*. *EKBISI*. 1(9): 15-24.
- Handoko, Hani, T. 2008. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE. Yogyakarta.
- Heidjrachman Ranupandjojo dan Husnan Suad, 2001, *Manajemen Personalia*, BPFE, Yogyakarta.
- J. Suprihanto, 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, BPFE, Yogyakarta.
- Kohlberg, L. 1969. *Stage and sequence: The cognitive-development approach moral action to socialization*. In D. A. Goslin (Ed). *Handbook of socialization theory and research*. Chicago: RandMcNally. p.347-480.
- Mangkunegara Prabu Anwar. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mayangsari, Sekar. 2003. Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasieksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* 6. 1: 1-15.
- Mustika, D. Hastuti, S. dan Heriningsih, S. 2016. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan (*Fraud*): Persepsi Pegawai Dinas Kabupaten Way Kanan Lampung. Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016.
- Rahman, Ardiana, P.R . 2013. Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Semarang). Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Robbins, SP. 2009. *Perilaku Organisasi- Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. PT. Prenhallindo. Jakarta.
- Robbins, S. P., dan Coulter, M. 2016. *Manajemen*. Edisi ketigabelas Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Robbins, S. P. dan T. A. Judge. 2013. *Perilaku Organisasi*. Edisi 12. Salemba Empat, Jakarta.
- Rozana, dkk. 2016. Studi Korelasi Pola Asuh, Religiusitas Dengan Impulse Buying pada Mahasiswa Universitas Islam Bandung. *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi* Desember 2016, Vol. 3.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cet.6. Alfabeta, Bandung.
- Udayani, Finty, Agung, Anak, dan Sari, Ratna, M, Maria, 2017, Pengaruh Pengendalian Internal dan Moralitas Individu pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.18.3. Maret (2017).
- Wahjono. 2010. *Analisis Multivariat Terapan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Waspodo, Lego. 2007. Pengaruh Independensi Auditor Eksternal dan Kualitas Audit Terhadap Hasil Negosiasi Antara Auditor dengan Manajemen Klien Mengenai Permasalahan Laporan Keuangan (Studi Empiris Terhadap Manajer Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEJ). Tesis. Semarang: Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Wilopo. 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Simposium Akuntansi Nasional IX Padang. 21-69.

Wijayanti, Provita dan Hanafi, Rustam, 2018. Pencegahan *Fraud* pada Pemerintahan Desa, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

DAFTAR PERTANYAAN

Sehubungan dengan penelitian kami tentang kecurangan dana desa, maka kami mohon dengan hormat Bapak dan Ibu bersedia untuk dapat membantu kami yaitu dengan memberikan jawaban dari kuesioner yang kami berikan.

Hasil jawaban yang bapak dan ibu berikan atas pertanyaan tersebut akan merupakan bantuan yang sangat besar bagi tercapainya penelitian ini, dan atas bantuan dan kesediaan dalam mengisi daftar pertanyaan ini kami mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat kami,

(Peneliti)

I. Identitas Responden

Petunjuk : Untuk menjawab Isian dibawah masing-masing disediakan alternatif jawaban, Saudara/i hanya tinggal memilih alternatif jawaban yang telah sesuai, dengan memberi tanda (X) atau tanda (V) pada jawaban yang telah tersedia.

No.	Keterangan	Pilihan Jawaban
1.	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan
2.	Umur	<input type="checkbox"/> 20- 30 tahun <input type="checkbox"/> 31 – 40 tahun <input type="checkbox"/> 41 – 50 tahun <input type="checkbox"/> > 50 tahun
3.	Pendidikan	<input type="checkbox"/> SLTA/ sederajat <input type="checkbox"/> Sarjana <input type="checkbox"/> Pasca sarjana
4.	Masa kerja	<input type="checkbox"/> 1- 5 tahun <input type="checkbox"/> 6 – 10 tahun <input type="checkbox"/> 15 – 20 tahun <input type="checkbox"/> > 20 tahun

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Beri jawaban atas pernyataan-pernyataan di bawah ini mengenai pertanyaan yang diajukan dengan cara melingkari salah satu pilihan dan berikanlah alasan yang tepat untuk pilihan jawaban saudara tersebut.

Jawab Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5

Jawab Setuju (S) diberi nilai 4

Jawab Cukup Setuju (CS) diberi nilai 3

Jawab Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2

Jawab Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1

I. Karakteristik Personal (Pervin et al., 2010)

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Kemampuan						
1.	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh atasan					
2.	Saya memiliki kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan keahlian tanpa bantuan orang lain					
3.	Saya memiliki kemampuan analisis sesuai divisi penempatan kerja					
4.	Saya mampu memberikan solusi terhadap penyelesaian pekerjaan					
5.	Saya mampu mengoperasikan peralatan yang berhubungan dengan pekerjaan					

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Kebutuhan						
1.	Di instansi tempat saya bekerja, memberikan jaminan keselamatan kerja sehingga saya terdorong untuk bekerja lebih baik					
2.	Jaminan keselamatan kerja memberikan rasa aman kepada saya saat bekerja					
3.	Instansi memberikan rekreasi kepada karyawan pada setiap episode tertentu agar timbul rasa kekeluargaan persahabatan dan kasih sayang					
4.	Di instansi tempat saya bekerja, menghormati karyawan dengan memberikan penghargaan untuk karyawan yang berprestasi					
5.	Di instansi tempat saya bekerja, memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk lebih maju					

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Kepercayaan						
1.	Saya jarang membuat kesalahan ketika bekerja					
2.	Saya mampu menyelesaikan semua tugas sesuai dengan yang diharapkan perusahaan					
3.	Saya selalu siap membantu ketika ada karyawan yang membutuhkan bantuan					
4.	Saya selalu membuka diri bagi karyawan yang ingin bertukar pikiran					
5.	Ide-ide kreatif yang saya miliki sulit ditiru oleh orang lain.					

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Pengalaman Kerja						
1.	Pengalaman kerja yang saya miliki, membantu saya menyelesaikan tugas secara efisien					
2.	Saya tidak membuang-buang waktu kerja dengan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pekerjaan					
3.	Saya selalu mengedepankan sikap profesional dalam bekerja					
4.	Saya selalu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang benar					
5.	Pengalaman kerja yang saya miliki membantu mengurangi kesalahan-kesalahan yang saya lakukan pada saat saya melaksanakan pekerjaan					

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Pengharapan						
1.	Saya mendapatkan posisi jabatan yang sesuai dengan hasil kerja					
2.	Saya memperoleh penghargaan dari instansi tempat saya bekerja apabila hasil kerja memuaskan					

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Religiusitas						
1.	Sebagai umat islam saya percaya bahwa Allah itu satu dan nabi Muhammad Rosul Allah					
2.	Saya sebagai umat islam tekun dalam menjalankan syariat islam					
3.	Saya senantiasa khushyuk dalam menjalankan perintah sholat					
4.	Saya menerima nilai ajaran agama islam sebagai suatu ajaran yang rasional					
5.	Saya senantiasa sabar dalam menghadapi persoalan hidup					

Efektivitas Struktur Pengendalian (Mustika dkk., 2016)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Di instansi tempat saya bekerja, sudah ada uraian tugas yang jelas					
2.	Di instansi tempat saya bekerja, apabila laporan keuangan perlu segera diterbitkan maka otorisasi transaksi harus dilaksanakan dan bukti pendukung harus disertakan					
3.	Di instansi tempat saya bekerja, telah diterapkan peraturan untuk pemeriksaan fisik atas kekayaan instansi (kas, persediaan, dan lain-lain)					
4.	Di instansi tempat saya bekerja, seluruh informasi kegiatan operasional instansi harus dicatat dalam sistem akuntansi					
5.	Di instansi tempat saya bekerja, diterapkan peraturan untuk dilakukannya pemantauan dan evaluasi atas aktivitas operasional untuk menilai pelaksanaan pengendalian internal (misalnya derajat keamanan kas, persediaan, dan sebagainya).					

III. Budaya Etis Organisasi (Cushway dan Lodge, 2000)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Karyawan berperilaku sesuai aturan demi mendapatkan penghargaan					
2.	Di instansi tempat saya bekerja, terdapat sanksi yang tegas apabila karyawan berperilaku tidak sesuai peraturan					
3.	Di instansi tempat saya bekerja, merupakan hal yang tidak wajar apabila menggunakan mobil dinas untuk keperluan pribadi sehari-hari					
4.	Di instansi tempat saya bekerja, merupakan hal yang tidak wajar apabila menggunakan telepon kantor untuk keperluan pribadi secara berlebihan					
5.	Di instansi tempat saya bekerja, merupakan hal yang tidak wajar apabila menggunakan jaringan internet kantor secara berlebihan untuk kepentingan pribadi					
6.	Merupakan hal yang tidak wajar apabila pimpinan tidak disiplin datang ke tempat kerja					
7.	Pimpinan tidak hanya bekerjasama dengan lembaga/instansi lain yang dapat menguntungkan dirinya					
8.	Pimpinan memberikan kesempatan bawahannya untuk mengemukakan pendapat.					
9.	Saya tidak akan diam saja apabila karyawan lain melakukan tindakan yang merugikan di lingkungan instansi					
10.	Di instansi tempat saya bekerja, atasan menegur secara langsung karyawan yang melanggar peraturan.					

Moralitas Individu (Rest, 1979)**Kasus:**

Tiga bulan yang lalu, Anda dimutasi dari Dinas ABC ke Dinas XYZ serta diangkat sebagai Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK). Selama tiga tahun sebelumnya, laporan keuangan Dinas XYZ diaudit oleh BPK. Hasil audit selalu tidak ditemukan adanya temuan yang berpengaruh terhadap pemberian opini oleh BPK. Setelah tiga bulan bekerja di Dinas XYZ, Anda menemukan bahwa laporan realisasi anggaran (LRA) Dinas XYZ tidak menunjukkan gambaran kegiatan yang sebenarnya. Terdapat berbagai rekayasa akuntansi, sehingga menunjukkan bahwa Dinas XYZ telah memenuhi batas anggaran tapi program pembangunan belum sepenuhnya berjalan.

Mengetahui hal ini Anda menyampaikan permasalahan tersebut kepada atasan Anda. Namun atasan meminta Anda untuk tidak mengubah proses penyusunan laporan realisasi anggaran yang telah berjalan. Anda diminta untuk menyelesaikan Laporan Realisasi Anggaran tersebut dengan tetap menunjukkan Laporan Realisasi Anggaran telah digunakan dengan sebaiknya dan pembangunan-pembangunan telah dilakukan dengan semestinya. Atasan Anda juga menyatakan bahwa Anda akan mendapatkan bonus serta penilaian kinerja yang baik atas hal tersebut.

Anda menyarankan agar atasan mempertimbangkan untuk menunjukkan gambaran kegiatan yang sebenarnya demi kepentingan organisasi itu sendiri, dan agar tidak terkena kecurangan, termasuk agar mempertimbangkan prinsip kesejahteraan masyarakat.

Nilailah keputusan atasan tempat Anda bekerja bila kondisi yang dihadapi tersebut terjadi di organisasi tempat Bapak/Ibu bekerja.

No.	Moralitas Individu	SS	S	N	TS	STS
1.	Pengelola dana desa tetap menyelesaikan Laporan Realisasi Anggaran seperti periode yang lalu untuk kepentingannya					
2.	Pengelola dana desa memberikan bonus pada pejabat penatausahaan keuangan (PPK) karena telah patuh					
3.	Pengelola dana desa tetap menyusun Laporan Realisasi Anggaran seperti periode yang lalu agar kinerjanya bagus dan terlihat baik.					
4.	Pimpinan Desa menyusun Laporan Realisasi Anggaran seperti periode yang lalu, karena sudah menjadi kelaziman di dana desanya.					
5.	Pengelola dana desa Menyusun Laporan Realisasi Anggaran seperti yang sebenarnya, karena pimpinan takut terkena sanksi Undang-Undang					
6.	Pengelola dana desa menyusun Laporan Realisasi Anggaran seperti kondisi yang sebenarnya demi mempertimbangkan prinsip kesejahteraan masyarakat serta tidak merugikan pemerintahan					

Pencegahan Fraud (Wilopo, 2006)

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Instansi mencatat tanggal transaksi yang sesuai dengan waktu transaksi yang sebenarnya					
2.	Instansi tidak melakukan pemalsuan dokumen-dokumen dalam membuat laporan keuangan					
3.	Instansi tidak melakukan pemanipulasian bukti-bukti transaksi dengan mengubah besarnya nominal					
4.	Instansi tidak melakukan penghapusan atau menyembunyikan kewajiban atas transaksi					
5.	Instansi tidak melakukan penghapusan atau penghilangan suatu transaksi					
6.	Instansi tidak mengubah asumsi dalam pencatatan transaksi keuangan					

7.	Instansi tidak mengubah asumsi dalam klasifikasi transaksi keuangan					
8.	Instansi melakukan penilaian kembali atas aset atau pendapatan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku					
9.	Instansi tidak sengaja mengubah asumsi dalam menyajikan laporan keuangan					
10.	Instansi melakukan penilaian kembali atas aset atau pendapatan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku					
11.	Instansi tidak mengubah asumsi dalam menyajikan laporan keuangan					
12.	Instansi melaporkan pengungkapan atas laporan keuangan yang kurang memadai dan ada yang ditutup-tutupi					
13.	Instansi tidak menyajikan laporan keuangan yang di rekayasa untuk menutupi adanya penggelapan aktiva					
14.	Instansi terbuka bila ada pencurian aktiva, dengan menaikkan pendapatan dalam laporan keuangannya					
15.	Instansi tidak menunda pencatatan transaksi dalam suatu periode laporan keuangan					
16.	Kecurangan terhadap aset tidak terjadi di instansi					

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	X1.26	X1.27	X1
1	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	125
2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	125
3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	125
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
6	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	90
7	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	98
8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	91
9	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	91
10	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	98
11	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	3	2	4	4	4	5	4	4	3	5	3	3	3	3	2	4	98
12	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	91
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
15	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	98
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
18	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	71
19	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	108
20	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	5	4	108
21	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	64
22	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	91
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	91
24	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	64
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	91
26	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	91
27	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	44
28	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	98
29	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	5	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	5	2	98
30	3	4	3	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	98

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	X1.26	X1.27	X1
31	3	3	3	4	4	3	4	3	5	4	2	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	5	4	4	5	2	98
32	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	91
33	4	4	4	2	4	5	4	4	2	2	5	4	4	3	4	4	4	2	4	5	4	4	2	2	4	4	4	98
34	4	3	3	3	4	4	5	4	2	2	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	2	2	4	4	5	98
35	5	5	5	3	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	3	3	3	3	108
36	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	91
37	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	91
38	3	5	3	3	3	5	3	4	4	4	5	5	5	4	3	5	3	3	3	5	3	4	4	4	5	5	5	108
39	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	64
40	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	98
41	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	98
42	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	64
43	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	125
44	4	4	5	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	91
45	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	64
46	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	64
47	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	71
48	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	71
49	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	71
50	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	71
51	4	3	3	3	4	4	5	4	2	2	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	2	2	4	4	5	98
52	5	5	5	3	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	108
53	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	91
54	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	91
55	3	5	3	3	3	5	3	4	4	4	5	5	5	4	3	5	3	3	4	5	3	4	4	4	5	5	4	108
56	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	64	
57	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	98
58	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	125
59	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	125
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135



No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	X1.26	X1.27	X1	
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135	
62	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	91
63	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	91
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	91
65	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	64	
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	91	
67	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	91
68	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	44	
69	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	98	
70	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	91
71	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	98
72	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	91
73	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	91	
74	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	98	
75	4	3	3	3	4	4	5	4	2	2	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	98	
76	5	5	5	3	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	3	3	3	3	108	
77	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	91	
78	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	91	
79	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	3	2	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	2	3	98	
80	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	91	
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135	
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135	
83	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	98	
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135	
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135	
86	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	71	
87	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	108	
88	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	64	
89	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	64	
90	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	71	



No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	X1.26	X1.27	X1
91	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	71
92	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	71
93	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	71
94	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	98
95	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	125
96	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	125
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
99	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	91
100	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	91
101	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	98
102	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	3	2	4	4	4	5	4	4	3	5	3	3	3	3	2	4	98
103	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	91
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
106	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	98
107	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	125
108	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	125
109	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	125
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
111	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
112	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
113	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
115	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
116	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	91
117	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	91
118	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	98



No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4
1	4	4	4	3	3	18	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36	4	4	4	3	4	4	23
2	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	2	4	2	5	4	3	36	4	3	4	3	4	4	23
3	4	3	4	4	3	18	5	4	4	2	4	3	4	3	3	4	36	3	4	4	4	4	4	23
4	5	4	3	3	3	18	5	5	3	3	3	4	4	5	4	4	40	3	3	3	2	3	2	16
5	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	5	4	4	5	26
6	4	4	3	3	4	18	4	4	5	4	4	2	3	3	3	4	36	4	4	4	4	4	3	23
7	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46	5	4	5	5	4	5	28
8	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	46	5	5	5	5	4	4	28
9	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	46	5	5	4	4	5	5	28
10	4	3	4	3	4	18	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	46	4	4	5	5	5	5	28
11	3	4	4	3	4	18	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	34	4	4	4	4	4	4	24
12	4	3	4	4	3	18	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	34	4	4	4	4	4	4	24
13	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	3	4	4	4	5	24
14	5	5	5	5	5	25	4	2	2	4	4	5	4	2	3	4	34	3	4	4	3	5	5	24
15	1	1	2	2	2	8	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	34	2	2	1	2	2	2	11
16	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	3	4	4	4	5	23
17	5	5	5	5	5	25	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	34	4	4	3	2	2	2	17
18	4	3	4	3	4	18	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	34	3	2	3	3	3	3	17
19	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	36	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	4	5	4	23	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	36	4	3	4	4	4	5	24
21	2	3	3	2	3	13	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	24	3	2	3	3	3	3	17
22	4	4	4	3	3	18	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	26	4	4	4	4	4	4	24
23	3	3	4	4	4	18	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	26	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	20	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	26	2	3	3	3	3	3	17
25	4	4	4	5	3	20	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	36	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	36	4	4	4	4	4	4	24
27	1	2	2	1	2	8	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	24	2	1	1	2	2	3	11
28	1	1	1	2	3	8	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	26	4	3	4	4	4	4	23
29	4	4	5	4	5	22	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	36	5	4	4	3	3	4	23
30	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	34	5	5	5	5	5	5	30

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4
31	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	34	4	2	5	4	4	5	24
32	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	36	5	4	3	4	5	3	24
33	4	4	3	4	3	18	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	36	5	4	4	4	3	4	24
34	2	3	3	2	3	13	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	36	4	3	4	4	4	5	24
35	4	5	5	4	4	22	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	46	4	2	5	4	4	4	23
36	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	46	5	2	4	4	4	4	23
37	4	4	4	3	3	18	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36	4	4	4	3	4	4	23
38	5	5	5	5	5	25	2	4	5	4	4	4	2	2	4	3	34	5	5	5	5	5	5	30
39	3	2	2	3	3	13	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	24	4	4	4	4	3	4	23
40	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	5	5	5	25	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	36	5	5	5	5	5	5	30
42	2	2	3	3	3	13	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	24	4	4	5	4	4	5	26
43	2	3	3	2	3	13	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	34	5	5	5	5	5	5	30
44	4	4	4	3	3	18	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	34	4	5	4	5	4	4	26
45	4	2	2	2	3	13	3	3	2	3	2	2	2	4	4	1	26	3	2	3	3	3	3	17
46	3	3	3	3	1	13	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	26	3	3	3	2	3	3	17
47	2	4	3	2	2	13	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	26	4	4	4	4	4	4	24
48	3	3	4	4	4	18	4	2	4	2	2	2	2	3	2	3	26	4	4	4	4	4	4	24
49	3	3	4	4	4	18	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	26	5	3	5	3	4	4	24
50	3	3	2	2	3	13	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	34	3	3	3	4	3	4	20
51	2	2	3	3	3	13	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	36	4	4	4	4	4	4	24
52	4	5	5	4	4	22	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	46	4	2	5	4	4	4	23
53	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	46	5	2	4	4	4	4	23
54	4	4	4	3	3	18	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36	4	4	4	4	4	3	23
55	5	5	5	5	5	25	2	4	5	4	4	4	2	2	4	3	34	5	5	5	5	5	5	30
56	3	2	2	3	3	13	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	24	4	4	4	4	3	4	23
57	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	5	5	5	5	30
58	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	2	4	2	5	4	3	36	4	3	4	5	4	3	23
59	4	3	4	4	3	18	5	4	4	2	4	3	4	3	3	4	36	3	4	4	4	4	4	23
60	5	4	3	3	3	18	5	5	3	3	3	4	4	5	4	4	40	4	4	5	4	4	5	26

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4
61	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	5	4	4	5	26
62	4	4	3	3	4	18	4	4	5	4	4	2	3	3	4	3	36	4	3	4	4	4	4	23
63	4	4	4	3	3	18	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	26	4	4	4	4	4	4	24
64	3	3	4	4	4	18	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	26	4	4	4	4	4	4	24
65	4	4	4	4	4	20	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	26	2	3	3	3	3	3	17
66	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	36	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	36	4	4	4	4	4	4	24
68	1	2	2	1	2	8	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	24	2	1	1	2	2	3	11
69	1	1	1	2	3	8	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	26	4	3	4	4	4	4	23
70	4	4	3	3	4	18	4	4	5	4	4	2	3	3	4	3	36	4	4	4	4	4	3	23
71	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46	5	4	5	5	4	5	28
72	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	46	5	5	5	5	4	4	28
73	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	46	5	5	4	5	4	5	28
74	4	3	4	3	4	18	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	46	4	4	5	5	5	5	28
75	2	3	3	2	3	13	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	36	4	3	4	4	4	5	24
76	4	5	5	4	4	22	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	46	4	2	5	4	4	4	23
77	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	46	5	2	4	4	4	4	23
78	4	4	4	3	3	18	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36	3	4	4	4	4	4	23
79	3	3	4	4	4	18	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	34	4	4	4	4	4	4	24
80	3	3	4	4	4	18	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	34	4	4	4	4	4	4	24
81	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	3	4	4	4	5	24
82	5	5	5	5	5	25	4	2	2	4	4	5	4	2	3	4	34	3	4	4	3	5	5	24
83	1	1	2	2	2	8	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	34	2	2	1	2	2	2	11
84	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	3	4	4	4	5	23
85	5	5	5	5	5	25	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	34	4	4	3	2	2	2	17
86	4	3	4	3	4	18	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	34	3	2	3	3	3	3	17
87	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	36	4	4	4	4	4	4	24
88	4	2	2	2	3	13	3	3	2	3	2	2	2	4	4	1	26	3	2	3	3	3	3	17
89	3	3	3	3	1	13	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	26	3	3	3	2	3	3	17
90	2	4	3	2	2	13	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	26	4	4	4	4	4	4	24

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4
91	3	3	4	4	4	18	4	2	4	2	2	2	2	3	2	3	26	4	4	4	4	4	4	24
92	3	3	4	4	4	18	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	26	5	3	5	3	4	4	24
93	3	3	2	2	3	13	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	34	3	3	3	4	3	4	20
94	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	5	5	5	5	30
95	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	2	4	2	5	4	3	36	4	3	4	5	4	3	23
96	4	3	4	4	3	18	5	4	4	2	4	3	4	3	3	4	36	3	4	4	4	4	4	23
97	5	4	3	3	3	18	5	5	3	3	3	4	4	5	4	4	40	4	4	5	4	4	5	26
98	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	5	4	4	5	26
99	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	46	5	5	5	5	4	4	28
100	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	46	5	5	4	4	5	5	28
101	4	3	4	3	4	18	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	46	4	4	5	5	5	5	28
102	3	4	4	3	4	18	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	34	4	4	4	4	4	4	24
103	4	3	4	4	3	18	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	34	4	4	4	4	4	4	24
104	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	3	4	4	4	5	24
105	5	5	5	5	5	25	4	2	2	4	4	5	4	2	3	4	34	3	4	4	3	5	5	24
106	1	1	2	2	2	8	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	34	2	2	1	2	2	2	11
107	4	4	4	3	3	18	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36	4	4	4	3	4	4	23
108	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	2	4	2	5	4	3	36	4	3	4	3	4	5	23
109	4	3	4	4	3	18	5	4	4	2	4	3	4	3	3	4	36	3	4	4	4	4	4	23
110	5	4	3	3	3	18	5	5	3	3	3	4	4	5	4	4	40	3	3	3	2	3	2	16
111	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	5	4	4	5	26
112	5	4	3	3	3	18	5	5	3	3	3	4	4	5	4	4	40	4	4	5	4	4	5	26
113	5	4	3	3	3	18	5	5	3	3	3	4	4	5	4	4	40	4	4	5	4	4	5	26
114	5	4	3	3	3	18	5	5	3	3	3	4	4	5	4	4	40	4	4	5	4	4	5	26
115	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	5	4	4	5	26
116	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	46	5	5	5	5	4	4	28
117	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	46	5	5	4	4	5	5	28
118	4	3	4	3	4	18	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	46	4	4	5	5	5	5	28

No.	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	Y
1	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	68
2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	68
3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	68
4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	76
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	76
6	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	60
7	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	76
8	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	76
9	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	76
10	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	76
11	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	68
12	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	68
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	76
14	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	76
15	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
16	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	68
17	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	76
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
19	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	76
20	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	76
21	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	52
22	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	68
23	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	68
24	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	48
25	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	68
26	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	68
27	3	4	3	5	3	3	4	5	3	3	4	5	3	3	4	5	60
28	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	68
29	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	68
30	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52

No.	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	Y
31	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	64
32	3	3	3	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	64
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
34	4	5	5	5	3	3	5	4	4	3	5	4	3	3	5	3	64
35	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	68
36	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	68
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
38	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	76
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
40	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	76
41	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	76
42	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	64
43	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	76
44	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	68
45	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	52
46	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	52
47	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60
48	2	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	60
49	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	60
50	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	60
51	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
52	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	68
53	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	68
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
55	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	76
56	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	5	52
57	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	76
58	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	68
59	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	68
60	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	76

No.	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	Y
61	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	76
62	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	60
63	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	68
64	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	68
65	3	3	4	4	2	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	48
66	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	5	68
67	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	68
68	3	4	3	5	3	3	5	4	3	3	5	4	3	3	5	4	60
69	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	68
70	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	60
71	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	76
72	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	76
73	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	76
74	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	76
75	4	5	5	4	3	3	5	3	3	3	5	4	4	4	5	4	64
76	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	68
77	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	68
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
79	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	68
80	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	68
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
82	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	76
83	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	52
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
85	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	76
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
87	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	76
88	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	52
89	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	52
90	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60

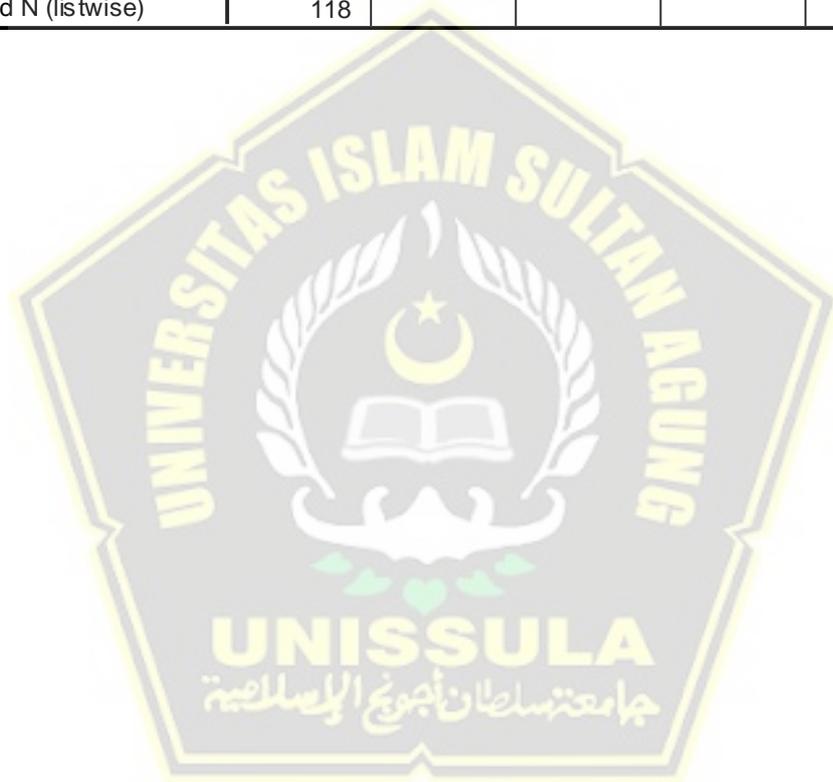
No.	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	Y
91	2	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	60
92	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	60
93	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	60
94	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	76
95	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	68
96	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	68
97	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	76
98	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	76
99	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	76
100	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	76
101	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	76
102	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	68
103	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	68
104	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	68
105	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	76
106	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	52
107	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	68
108	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	68
109	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	68
110	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	76
111	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	76
112	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	76
113	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	76
114	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	70
115	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	70
116	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	68
117	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	68
118	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	68

Lampiran 3 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Karakteristik Personal	118	44	135	100.22	23.483
Efektivitas struktur pengendalian	118	8	25	18.80	4.677
Budaya Etis	118	24	50	36.25	7.145
Moralitas Individu	118	11	30	23.43	4.232
Pencegahan Fraud	118	48	80	68.07	7.735
Valid N (listwise)	118				



Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	118	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	118	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.985	27

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	3.80	1.083	118
X1.2	3.91	.915	118
X1.3	3.78	.962	118
X1.4	3.53	1.043	118
X1.5	3.83	.890	118
X1.6	3.66	1.072	118
X1.7	3.65	1.097	118
X1.8	3.61	1.021	118
X1.9	3.46	1.137	118
X1.10	3.47	1.115	118
X1.11	3.75	1.029	118
X1.12	3.84	.995	118
X1.13	3.92	.975	118
X1.14	3.78	1.047	118
X1.15	3.80	1.083	118
X1.16	3.91	.915	118
X1.17	3.79	.959	118
X1.18	3.56	1.058	118
X1.19	3.84	.906	118
X1.20	3.63	1.052	118
X1.21	3.66	1.080	118
X1.22	3.61	1.021	118
X1.23	3.46	1.137	118
X1.24	3.45	1.099	118
X1.25	3.84	.995	118
X1.26	3.92	.975	118
X1.27	3.79	1.037	118

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	96.42	508.058	.866	.984
X1.2	96.31	514.610	.868	.984
X1.3	96.44	514.539	.825	.984
X1.4	96.69	509.653	.865	.984
X1.5	96.39	516.633	.842	.984
X1.6	96.56	508.112	.873	.984
X1.7	96.57	507.171	.872	.984
X1.8	96.61	508.719	.905	.984
X1.9	96.76	507.584	.831	.984
X1.10	96.75	509.247	.815	.984
X1.11	96.47	512.131	.822	.984
X1.12	96.38	514.101	.806	.984
X1.13	96.31	516.778	.761	.984
X1.14	96.44	514.881	.747	.985
X1.15	96.42	508.058	.866	.984
X1.16	96.31	514.610	.868	.984
X1.17	96.43	514.692	.824	.984
X1.18	96.66	509.235	.861	.984
X1.19	96.38	515.845	.846	.984
X1.20	96.59	509.132	.868	.984
X1.21	96.56	508.454	.859	.984
X1.22	96.61	508.719	.905	.984
X1.23	96.76	507.584	.831	.984
X1.24	96.77	510.058	.810	.984
X1.25	96.38	514.101	.806	.984
X1.26	96.31	516.778	.761	.984
X1.27	96.43	515.871	.733	.985

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
100.22	551.472	23.483	27

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	118	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	118	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x2.1	3.81	1.193	118
x2.2	3.73	1.059	118
x2.3	3.82	1.001	118
x2.4	3.67	1.055	118
x2.5	3.77	.964	118

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2.1	14.99	13.820	.747	.931
x2.2	15.07	14.081	.839	.910
x2.3	14.97	14.298	.868	.906
x2.4	15.13	13.975	.861	.906
x2.5	15.03	15.034	.790	.920

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
18.80	21.873	4.677	5

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	118	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	118	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x3.1	3.96	.891	118
x3.2	3.79	.923	118
x3.3	3.58	.955	118
x3.4	3.51	.875	118
x3.5	3.42	.964	118
x3.6	3.59	1.015	118
x3.7	3.62	.969	118
x3.8	3.62	.995	118
x3.9	3.57	.811	118
x3.10	3.60	.935	118

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x3.1	32.30	42.416	.676	.914
x3.2	32.47	41.396	.741	.911
x3.3	32.67	42.069	.651	.916
x3.4	32.75	42.225	.709	.912
x3.5	32.84	41.213	.720	.912
x3.6	32.66	40.175	.765	.909
x3.7	32.64	41.533	.687	.914
x3.8	32.64	42.507	.582	.920
x3.9	32.69	42.388	.758	.910
x3.10	32.65	41.186	.749	.910

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	118	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	118	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x4.1	3.92	.797	118
x4.2	3.63	.941	118
x4.3	4.03	.905	118
x4.4	3.85	.833	118
x4.5	3.90	.733	118
x4.6	4.10	.861	118

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x4.1	19.51	13.124	.718	.900
x4.2	19.81	12.705	.643	.913
x4.3	19.40	11.797	.851	.880
x4.4	19.58	12.535	.792	.889
x4.5	19.53	13.020	.823	.887
x4.6	19.33	12.753	.717	.900

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
23.43	17.906	4.232	6

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	118	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	118	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	16

Item Statistics

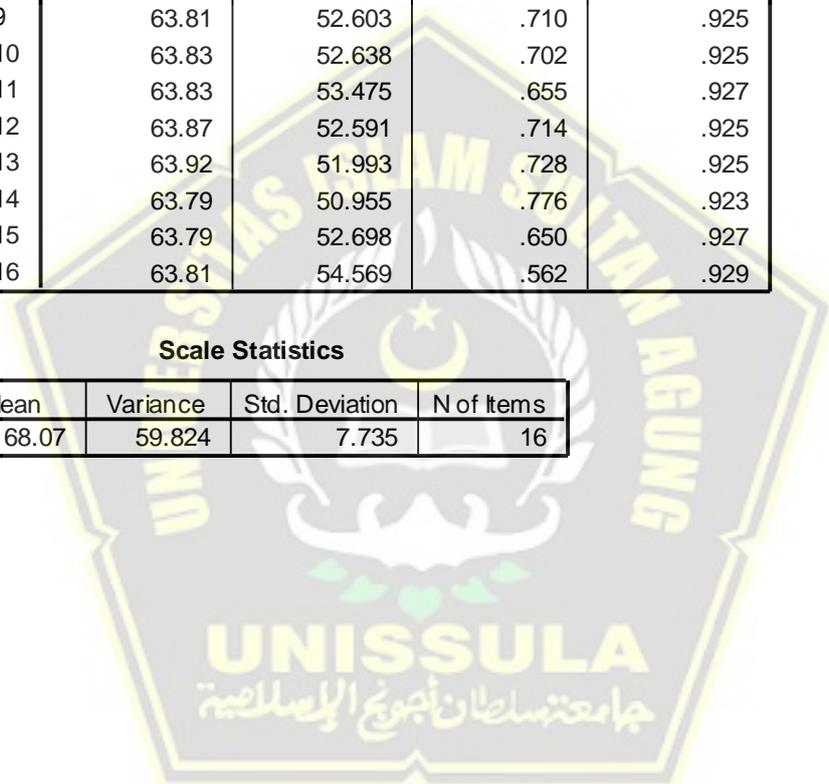
	Mean	Std. Deviation	N
Y1.1	4.26	.659	118
Y1.2	4.27	.649	118
Y1.3	4.39	.680	118
Y1.4	4.27	.662	118
Y1.5	4.19	.795	118
Y1.6	4.27	.792	118
Y1.7	4.26	.721	118
Y1.8	4.25	.703	118
Y1.9	4.26	.659	118
Y1.10	4.24	.663	118
Y1.11	4.24	.623	118
Y1.12	4.19	.657	118
Y1.13	4.15	.700	118
Y1.14	4.28	.750	118
Y1.15	4.28	.703	118
Y1.16	4.26	.591	118

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	63.81	54.722	.479	.931
Y1.2	63.80	54.437	.518	.930
Y1.3	63.68	53.229	.618	.927
Y1.4	63.80	53.907	.563	.929
Y1.5	63.88	50.806	.740	.924
Y1.6	63.80	50.881	.736	.924
Y1.7	63.81	52.586	.642	.927
Y1.8	63.82	53.071	.611	.928
Y1.9	63.81	52.603	.710	.925
Y1.10	63.83	52.638	.702	.925
Y1.11	63.83	53.475	.655	.927
Y1.12	63.87	52.591	.714	.925
Y1.13	63.92	51.993	.728	.925
Y1.14	63.79	50.955	.776	.923
Y1.15	63.79	52.698	.650	.927
Y1.16	63.81	54.569	.562	.929

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
68.07	59.824	7.735	16



Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.1525424
	Std. Deviation	4.72200877
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.998
Asymp. Sig. (2-tailed)		.272

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Karakteristik Personal	.708	1.413
	Efektivitas struktur pengendalian	.505	1.981
	Budaya Etis	.512	1.954
	Moralitas Individu	.668	1.498

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.259	1.563		2.725	.007
	Karakteristik Personal	-.001	.012	-.011	-.098	.922
	Efektivitas struktur pengendalian	.130	.071	.238	1.833	.069
	Budaya Etis	-.008	.046	-.023	-.176	.860
	Moralitas Individu	-.126	.068	-.208	-1.846	.067

a. Dependent Variable: Abs_res

Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Moralitas Individu, Karakteristik Personal, Budaya Etis, Efektivitas struktur pengendalian		Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.568	.552	5.175

- a. Predictors: (Constant), Moralitas Individu, Karakteristik Personal, Budaya Etis, Efektivitas struktur pengendalian
b. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3972.703	4	993.176	37.079	.000 ^a
	Residual	3026.755	113	26.785		
	Total	6999.458	117			

- a. Predictors: (Constant), Moralitas Individu, Karakteristik Personal, Budaya Etis, Efektivitas struktur pengendalian
b. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.302	3.161		10.219	.000
	Karakteristik Personal	.141	.024	.427	5.813	.000
	Efektivitas struktur pengendalian	.162	.144	.098	1.124	.263
	Budaya Etis	.192	.094	.177	2.048	.043
	Moralitas Individu	.498	.138	.272	3.597	.000

- a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud